

SKRIPSI

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR**

Oleh:

**FITRI NURSANTI
NPM. 1601010127**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Munaqosah
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

FITRI NURSANTI
NPM. 1601010127

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I: Dr. Mukhtar Hadi,M.Si
Pembimbing II: Muhammad Ali,M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR
Nama : FITRI NURSANTI
NPM : 1601010127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : FITRI NURSANTI
NPM : 1601010127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Yang berjudul : DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-3378/In-28.1/D/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPRIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR, disusun Oleh: Fitri Nursanti demgam NPM: 1601010127 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I
Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Pernikahan adalah suatu ibadah yang paling lama durasinya. Pernikahan atau perkawinan adalah sunnah Rosul. Pentingnya pernikahan yaitu untuk menjadikan laki-laki dan perempuan yang belum muhrim menjadi muhrim, ketika sudah dilakukannya ijab qobul. Manusia dianjurkan untuk menikah karena menikah itu dapat menjaga pandangan mata yang salah, dan dapat melindungi sawat. Orang tua sering tidak berpikir dampak perceraian terhadap kepribadian anak, padahal hal tersebut sangat urgen karena orang pertama yang akan menjadi korban perceraian orang tua adalah anak. Terlebih saat usia anak masih usia sekolah, usia di mana perkembangan kepribadian harus diarahkan sepenuhnya oleh orang tua mereka. Hal ini sebagaimana terjadi pada sebagian anak yang berasal dari keluarga yang bercerai di desa Sidomulyo, dari sinilah kemudian peneliti meneliti tentang dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan orang tua anak yang mengalami perceraian dan untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan terjadinya perceraian di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur serta untuk mendeskripsikan dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak di desa Sidomulyo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non statistik secara holistik, dilihat dari sifatnya penelitian ini tergolong study kasus yaitu sebuah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi. Sumber data ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan data menggunakan menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data concluding drawing/verification. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa keadaan orangtua yang bercerai berdampak pada kepribadian anak yang berbeda-beda dari masing-masing anak korban perceraian orangtua, seperti anak kehilangan percaya diri, cenderung minder dan sulit untuk bersosialisasi. Sedangkan untuk faktor terjadinya perceraian salah satunya sepasang suami istri tidak memiliki interaksi yang baik yang mengakibatkan percekocokan dalam penyelesaian masalah, faktor lainnya yaitu terjadinya ketidaksetiaan yang mengakibatkan perselingkuhan terjadi dan mengakibatkan terjadinya perceraian.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2021

Yang menyatakan

Fitri Nursanti
1601010127

MOTTO

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً

وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبَالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللَّهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

Artinya : Dan Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau isteri) dari jenis kamu sendiri, menjadikan anak dan cucu bagimu dari pasanganmu, serta memberikanmu rezeki dari yang baik-baik. Mengapa mereka beriman kepada yang batil dan mengingkari nikmat Allah?

(QS. An Nahl Ayat 72)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah , dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat karunia-Nya, maka keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Ismail dan Ibu Supartini Tercinta beliau adalah orangtua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan do'a yang tiada hentinya.
2. Terimakasih juga untuk Makwo Sumi dan Pakwo Narto yang Fitri sayangi, Bulek Win,Om Nor,Bulek Ning serta keluarga fitri semuanya yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk teman-temanku Yanti,Atika,Ayu,Elma,Alfi,Mas Jery dan Abang Fredy Ardanto yang senantiasa membantu serta memberikan semangat untuk fitri menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelas S1.

Dalam upaya pembimbingan skripsi ini, penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada

Dr. Hj.Siti Nurjanah,M.Ag, PIA rektor IAIN Metro. Dr.Zuhairi,M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.Muhammad Ali,M.Pd.I selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.Bapak Dr.Muhktar Hadi,M.Si Pembimbing I. Bapak Muhammad Ali,M.Pd.I Pembimbing II. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi diri pribadi selama perkuliahan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini, sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Metro, 15 Desember 2021

Peneliti



FITRI NURSANTI
NPM. 1601010127

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PEMBAHASAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABLE.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perceraian Orang Tua.....	13
1. Pengertian Perceraian Orangtua	13
2. Hukum Perceraian Dalam Islam	15
3. Dampak Perceraian Orangtua.....	17
4. Faktor-Faktor Menyebabkan Perceraian	18
B. Kepribadian Anak Dalam Keluarga	19
1. Pengertian Kepribadian	19
2. Pola Kepribadian.....	20

3. Proses Pembentukan Kepribadian.....	22
4. Karakteristik Kepribadian.....	24
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Anak.....	28
C. Dampak Dari Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
1.Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	32
C.Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Wawancara (<i>interview</i>).....	33
2. Metode Observasi.....	33
3. Metode Dokumentasi	35
D. Teknk Penjaminan Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DATA DATA PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	39
B. Gambaran Perceraian Orangtua dan Dampaknya Bagi Gambar Kepribadian Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	47
1. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	48
2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perceraian Orangtua.....	55
3. Upaya Apa Saja Yang Dilakukan Orangtua Untuk Manangani Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak.....	58
4. Analisa Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	61

5. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak.....	62
6. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perceraian Orang Tua.	65
7. Upaya Yang Dilakukan Untuk Menangani Dampak Perceraian Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa Sidomulyo	40
Tabel 4.2 Daftar Batas Wilayah Desa Sidomulyo	40
Tabel 4.3 Daftar Orbitas, Wktu Tempuh Desa Sidomulyo	41
Tabel 4.4 Daftar Ketersediaan Alat Angkutan Desa Sidomulyo	41
Tabel 4.5 Daftar Letak Desa Sidomulyo	41
Tabel 4.6 Daftar Topografi atau Bentangan Lahan Desa Sidomulyo	41
Tabel 4.7 Daftar Kesuburan Tana Desa Sidomulyo	42
Tabel 4.8 Daftar Erosi Tanah Desa Sidomulyo	42
Tabel 4.9 Daftar Kualitas Lingkungan Fisik Desa Sidomulyo	42
Tabel 4.10 Daftar Jumlah Pnduduk Desa Sidomulyo	43
Tabel 4.11 Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo	44
Tabel 4.12 Daftar Jenis Usaha Penduduk Desa Sidomulyo	44
Tabel 4.13 Daftar Pembagian Wilayah	46
Tabel 4.14 Daftar Lembaga Kemasyarakatan	46
Tabel 4.15 Daftar Data Pegawai Desa	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tringulasi Teknik.....	36
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)	42
2. Ringkasan Hasil wawancara	53
3. Surat Bimbingan Skripsi	78
4. Surat Izin Pra Survey	79
5. Surat Izin Research	80
6. Surat Balasan Research.....	81
7. Surat Tugas.....	82
8. Outline.....	83
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka PAI	86
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	87
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	88
12. Foto Pelaksanaan Wawancara.....	106
13. Riwayat Hidup	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan adalah suatu ibadah yang paling lama durasinya. Pernikahan atau perkawanan adalah sunnah Rosul. Pentingnya pernikahan yaitu untuk menjadikan laki-laki dan perempuan yang belum muhrim menjadi muhrim, ketika sudah dilaksanakan ijab qobul. Manusia dianjurkan untuk menikah karena menikah itu dapat menjaga pandangan mata yang salah, dan dapat melindungi sawat. Hidup berkeluarga dijalani hampir seluruh umat manusia. “Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada umatnya untuk menikah dan beliau sangat menyukainya, beliau bersabda: “Abdullah Ibnu Mas’ud Radliyallahu ‘anhu berkata: Rasulullahu ‘alaihi wa Sallam bersabda pada kami :

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ
لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ.

Artinya : “Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kamu telah mampu berkeluarga hendaknya ia kawin, karena ia dapat menundukan pandangan dan memelihara kemaluan. Barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu.” (Muttafaq Alahi)¹

Dari hadits diatas ini dapat disimpulkan bahwa menikah itu dapat menundukan pandangan serta memelihara kemaluan, ketika sudah mampu

¹ Muhammad Ali, *FIQIH MUNAKAHAT*.(Lampung : Ladunya Alifatama. 2016), h. 1

untuk menikah maka di anjurkan untuk menikah karena menikah adalah sunnah Rasul.

Hidup dalam keluarga tidak hanya dilihat sebagai urusan pribadi maupun urusan kemasyarakatan. Akan tetapi hidup berkeluarga sebagai cara hidup yang sesuai dengan rencana serta kehendak Allah. Dari hidup berkeluarga seorang suami istri akan dikaruniakan seroang anak sebagai generasi selanjutnya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S An-Nisa ayat 1 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : *“Wahai manusia, bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari pada Allah SWT menciptakan istrinya, dan dari pada keduanya Allah SWT memperkembang biakan laki-laki dan perempuan yang banyak. (QS. An-Nisa: 1)”*²

Dapat kita pahami dari ayat tersebut bahwa pernikahan bertujuan untuk melangsungkan keturunan manusia agar dapat menjaga serta dapat melestarikan bumi ini. Pernikahan adalah menciptakan kehidupan antara suami dengan istri dan anak-anak agar tercapai suatu kehidupan yang aman, damai dan tentram.

² QS. An-Nisa (4) : 1

Untuk mempertahankan pernikahan tidak lah mudah. Salah satu cara untuk mempertahankan pernikahan dengan cara memperkuat keharmonisan didalam rumah tangga. “Soerjono menyebutkan bahwa keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dibina atas dasar kesesuaian dan keserasian hubungan diantara anggota keluarga. Hubungan akan terwujud dalam bentuk interaksi dua arah dengan dasar saling harga menghargai di masing-masing anggota.”³ Dari kutipaan tersebut disimpulkan bahwa menjaga keharmonisan sangatlah penting didalam keluarga.

Tetapi tidak semua keluarga memiliki keharmonisan didalam keluarga, ada beberapa hal yang mengakibatkan pertengkaran sampai membuat suami istri mengucapkan kata yang tidak patut diucapkan seperti halnya keluar ucapan talak. “Suatu pernikahan dapat putus dan berakhir karena beberapa hal, yaitu karena terjadinya talak yang dijatuhkan oleh suami terhadap istrinya, atau karena perceraian yang terjadi diantara keduanya, atau karena sebab-sebab lain”.⁴ Dari kutipan tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perceraian merupakan bagian dinamika rumah tangga, adanya perceraian dikarenakan adanya sebuah pernikahan, meskipun tujuan untuk menikah bukan untuk bercerai.

Perceraian terjadi karena adanya beberapa faktor yang terjadi seperti merasa sudah tidak cocok lagi faktor lainnya seperti faktor ekonomi, dan hal yang lain. Cerai merupakan peristiwa traumatis yang sangat berdampak besar

³ Ermawati, *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniro Vol.2 : 2016), h. 183

⁴ Rohman Ghazaly, *FIQIH MUNAKAHAT*, (Jakarta Timur : Prenada Media, 2003), h.

terhadap anak-anak. Perceraian adalah salah satu faktor yang membuat anak kurang dalam perhatian orang tua, khususnya dalam pembentukan kepribadian anak tersebut, karena orang tua dan keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian anak.

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan yang paling utama dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian anak. Ayah ibu adalah pendidik bagi anak-anaknya karena untuk secara qodrat nya orang tua yakni ayah dan ibu diberikan anugra oleh Allah berupa naluri seorang orang tua. Dengan diberikannya naluri ini maka akan timbul rasa kasih dan sayang kepada anak. “Posisi keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku anak. Kedudukan dan fungsi keluarga itu bersifat fundamental, karena keluarga merupakan wadah pembentukan watak dan akhlak yang pertama bagi anak”⁵. Dari penjelasan diatas adalah keluarga memang mempunyai peran yang sangat penting terhadap anak-anak terutama didalam proses pembentukan kepribadian anak, secara tidak langsung keluarga dapat mempengaruhi kelangsungan mengenai kepribadian anak.

Kasih sayang orang tua yaitu salah satunya berupa memberi kehangatan, memberikan rasa aman kepada anaknya, orang tua mampu mengembakan kepribadian anak, orang tua juga mampu memberi pembelajaran mengenai kedisiplinan, memberikan arahan serta dorongan dan bimbingan agar anak berani dan mampu dalam menghadapi kehidupan.

⁵ Abdul Wahid, *”Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak”*, Jurnal Paradigma, Universitas Tinggi Agama Islam Magetan, (2015), h. 2

Beberapa dampak dari perceraian dapat menyebabkan beberapa hal terjadi pada anak.” Perceraian memberikan pengaruh yang lebih mendalam kepada anak. Anak-anak tetap berhak mendapatkan cinta, perhatian dan dorongan dari kedua orang tuanya pasca perceraian”.⁶ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak akan merasa kebingungan untuk menentukan dengan siapa ia akan tinggal, anak juga akan merasa kurang perhatian dari ayah atau ibu serta kasih sayang kedua orangtua.

Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menjaga dengan baik mengenai pembentukan kepribadian serta bagaimana cara mengatur emosional bagi anak agar dapat memberikan manfaat bagi anak dari korban perceraian orang tuanya. Hidup di lingkungan yang sering bertengkar itu akan menghambat atau menyulitkan anak untuk berkembang dan membentuk kepribadian yang baik. Anak akan merasa kurang percaya diri ketika orang tua bercerai. Orang tua yang bercerai akan berkurang memberikan perhatian, mengawasi, mendidik serta kurangnya kepedulian orang tua terhadap keinginan anak terutama kepribadian seorang anak. Yang dulu masih di bantu membentuk kepribadian yang baik dengan diingatkan mengenai pendidikan sekolah serta pendidikan agama seperti mengaji, ahlak, sopan santun, kejujuran, diingatkan setiap waktu shalat itu bisa jadi akan berkurang.

Di antara anak-anak korban perceraian ini kehidupannya menjadi terbalik banyak orang tua menitipkan anak ke nenek dan kakeknya lalu memberikan uang. Orang tua menjadi jarang memperhatikan bagaimana

⁶ Reski Yuliana Widiastuti, "Dampak Perceraian Pada Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun", PAUD PPS universitas Negeri Jakarta, (2015), h.79

perkembangan anaknya dari prestasi, shalatnya, mengajinya, ahklaknya, sopan santun kepribadian serta kejiwaan anak terganggu. Seperti halnya yang dialami beberapa anak didesa sidomulyo kecamatan pungur ini ada beberapa anak seringkali melakukan hal-hal yang kurang baik, atau seenaknya saja seperti membolos pada jam sekolah, dan memilih nongkrong dengan teman-temannya hingga lupa akan waktu, itu sudah menjadikan anak memiliki kepribadian yang tidak baik dari dampak perceraian orang tua nya karena kurangnya perhatian dari orangtua. Terkadang kenakalan remaja juga sering terjadi. Ada anak yang dari korban perceraian dia sampai salah mengikuti pergaulan sehingga menimbulkan kenakalan remaja.

Dari pra-surve yang di lakukan penulis pada tanggal 26 Agustus 2019 peneliti mewawancarai bapak J. Bapak J mengatakan bahwa “setelah saya bercerai anak saya menjadi pendiam, dan suka main dan suka nongkrong ngga jelas, karna saya sibuk di sawah, saya jadi kurang memberi perhatian sampai anak saya masuk dunia pergaulan bebas.”⁷. Selain mewawancarai bapak J peneliti juga mewawancarai Ibu W. Ibu W mengatakan bahwa “Setelah saya bercerai anak saya menjadi kurang perhatian, karna saya sibuk bekerja dari pagi sampai sore. Saya tidak terlalu tahu bagaimana kepribadian anak saya seperti shalatnya, mengaji, selama ini karena memang kita kurang berkomunikasi karna saya sibuk bekerja sehingga saya kurang memperhatikannya. Yang saya tahu anak saya menjadi pendiam dan selalu

⁷ Narasumber Bapak J

menyendiri jarang bersosialisasi”⁸ Selain orangtua yang bercerai peneliti juga mewawancarai salah satu anak dari korban perceraian yang berinisial N. “N mengatakan bahwa setelah orangtuanya bercerai ia merasakan kekurangan kasih sayang, dan kadang merasa malu kepada teman-temannya karena perceraian orangtuanya. N juga merasa bingung ketika ia dihadapkan dengan pilihan akan tinggal dengan siapa.”⁹

Peneliti mengambil tempat di desa Sidomulyo dikarenakan selain si penulis tinggal di desa tersebut penulis juga ingin meneliti di desa sidomulyo karena ada beberapa orang yang bercerai di Desa Sidomulyo. Dari perceraian tersebut akan berdampak atau tidak kepada Kepribadian anak, berterdapat 13 orang yang bercerai dari 6 Dusun di Desa Sidomulyo, dari ke 13 orang tersebut memiliki anak yang umurnya berbeda-beda dari yang masih berumur 16 tahun sampai berumur 20 tahun, Tetapi Peneliti hanya akan meneliti 1 Dusun dari 6 Dusun di Desa Sidomulyo. Dalam permasalahan ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur”

Hal ini perlu diungkapkan agar dapat diketahui secara rinci mengenai dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak yang menjadi pendiam, pemalu dan terutama akhlak dan sopan santunnya serta bagaimana penanganan dalam kasus yang dialami anak di desa sidomulyo kecamatan Punggur.

⁸ Narasumber Ibu M

⁹ Narasumber N

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perceraian orangtua di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?
3. Upaya apa saja yang dilakukan keluarga untuk menangani dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana terjadinya dampak perceraian orangtua bagi kepribadian anak di desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
- c. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan keluarga untuk menangani kasus dampak perceraian terhadap kepribadian anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneiti

Membawa wawasan peneliti mengenai cara membina keluarga harmonis agar terhindar dari perceraian, untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Orang Tua

Menambah wawasan dan pengalaman orang tua dalam segi membina keluarga yang harmonis agar terhindar dari perceraian dan mendidik serta menempatkan kebahagiaan anak menjadi prioritas yang utama untuk masa depan.

c. Bagi Anak

Menambah wawasan tentang kehidupan tentang keluarga serta dapat mendidik dan membentuk kepribadian anak menjadi lebih dewasa dan baik

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) dipergustakaan IAIN METRO bahwa yang membahas tentang “Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur” Belum ditemukan namun terdapat beberapa judul skripsi yang terdapat persamaan pembahasan skripsi.

Penulis menemukan Judul Skripsi saudara Sri Widha Haryanie Meneliti tentang “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Emosi Anak di SDN Gembong Tangerang”. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Widha Haryanie mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling UNJ di SDN Gembong Tangerang dilakukan pada 2 responden, siswa jenis kelamin laki-laki yang duduk di bangku kelas II dan perempuan di kelas III yang memiliki orang tua bercerai. Penelitian yang dilakukan Sri Widha Haryanie menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Menghasilkan kesimpulan bahwa perceraian orang tua memiliki dampak pada emosi anak.¹⁰

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan dengan penulis adalah terkait dengan variabel bebas yaitu tentang perceraian orang tua dan variabel terikat emosi anak yang bersangkutan dengan kepribadian anak. Variabel bebas yang memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis adalah perceraian orang tua. Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh penelitian Sri Widha Haryanie dengan penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian sebelumnya, Sri Widha Haryanie melihat perkembangan emosi pada anak sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menekan pada dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak.

Penulis menemukan Judul Skripsi saudara Riyan Ardi Hidayat NPM : 1168881 Meneliti tentang “Pengaruh Keharmonisan Dalam Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak di Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten

¹⁰ Sri Widha Haryanie, “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Emosi Anak” (Jakarta :UNJ,2012) h.100.

Lampung Timur.” Penelitian yang dilakukan oleh Ryan Ardi Hidayat dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Dalam Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak di Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.” Menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan Ryan Ardi Hidayat menggunakan Metode angket sebagai metode pokok, metode observasi, dokumentasi sebagai metode pendukung, serta analisis data statistik menggunakan *product moment*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Ryan Ardi Hidayat di Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan analisis statistik diperoleh koefisien korelasi antara keharmonisan keluarga dan kesehatan mental anak sebesar 0,578, selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan $N = 26$ dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,388 serta 1% yaitu 0,4% terbukti hasil tersebut lebih besar dari r tabel, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “Bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap kesehatan mental anak di Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”¹¹

Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yaitu keharmonisan keluarga yang berahir dengan perceraian dan variabel terikat kesehatan mental anak yang bersangkutan dengan kepribadian anak. Sedangkan perbedaanya, penelitian sebelumnya pada variabel terikat menekan pada kesehatan mental yang terfokus pada keseluruhan keadaan kesehatan mental

¹¹ Ryan Ardi Hidayat, “Pengaruh Keharmonisan Dalam Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak” (Metro: STAIN JURAI SIWO METRO, 2016) h. 3.

terlebih ada kejiwaan anak tersebut sedang pada penelitian yang dilakukan penulis memiliki fokus penelitian pada dampak perceraian pada kepribadian anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perceraian Orang Tua

1. Pengertian Perceraian

Perceraian merupakan sebuah proses dimana yang dapat menyebabkan ikatan antara suami dan istri menjadi terputus atau tidak lagi memiliki kewajiban sebagai suami dan istri. Perceraian adalah kata yang paling di benci meskipun tidak haram dalam islam.¹ Menurut Subekti “perceraian merupakan penghapusan perkawinan dengan putusan hakim atau tautan salah satu pihak dalam perkawinan”.² Dari kutipan tersebut dapat artikan bahwa Perceraian juga dapat diartikan pisah atau putus hubungan suami istri atau didalam islam biasanya disebut dengan talak. Menurut Sayyid Sabiq “Talak artinya melepaskan ikatan perkawinan”³

Dari penjelasan diatas dapat di disimpulkan bahwa Perceraian atau Talak merupakan suatu peristiwa perpisahan secara resmi antara pasangan suami istri dan mereka sudah tidak diwajibkan untuk menjalankan tugas serta kewajiban sebagai suami dan istri. Sepasang suami istri jika sudah bercerai tidak akan tinggal bersama lagi karena

¹ Soedharyo Soimin, S.H, “*Hukum Orang dan Keluarga*”, (Jakarta: Sinar Grafika,2002),h. 243

² Dariyo Agoes,” *Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga*”, (Jurnal Psikologi, Vol. 2, No.2/2004), h. 94

³ Boedi Abdullah, “*Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*”, (Bandung: CV Pustaka Setia:2013),h.58

meraka sudah tidak memiliki suatu ikatan yang resmi sebagai suami dan istri, dan haram bagi mereka untuk melakukan kewajiban sebagai suami istri jika sudah melakukan perceraian atau suami sudah mengucapkan kata Talak kepada Istri.

Perceraian merupakan berakhirnya suatu hubungan antara suami dan istri karena ada beberapa hal seperti ketidakcocokan antara suami dan istri serta berbagai faktor yang melatarbelakangi terjadinya perceraian tersebut.

Meski perceraian diperbolehkan oleh agama Islam, tetapi agama Islam tetap memandang bahwa perceraian ialah suatu yang bertentangan dengan asas-asas hukum Islam sebagaimana yang ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan dinyatakan shahih oleh Al-Hakim, yaitu :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَبْعَضُ الْحَلَالِ إِلَى اللَّهِ الطَّلَاقَ

“Dari Abdullah bin Umar telah berkata bahwa Rasulullah Saw. Telah bersabda :” sesuatu yang halal yang amat dibenci Allah ialah talak..” (HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah)”⁴

Dari penjelasan hadits di atas penulis dapat menyimpulkan bawasanya perceraian itu memang diperbolehkan oleh agama, tetapi pelaksanaannya harus berdasarkan suatu alasan yang kuat dan merupakan jalan terakhir yang ditempuh oleh suami dan istri apa bila cara-cara lain

⁴ Latifah Ratnawaty, ”Perceraian di Bawah Tangga dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif”, (Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Ibn Khaldun Bogor:2017),h.144

yang telah diusahakan sebelumnya tetap tidak mengembalikan keutuhan rumah tangga suami istri tersebut.

2. Hukum Perceraian Dalam Islam

Telah diketahui ada beberapa hukum perceraian di dalam islam yang dapat kita pahami yang berdasarkan dari akar permasalahan terjadinya awal perceraian sampai dengan mediasi. Hukum perceraian dalam islam adalah sebagai berikut :

- a. *Wajib*. Apabila terjadi perselisihan antara suami istri, sedangkan dua hakim yang mengurus perkara keduanya sudah memandang perlu supaya keduanya bercerai.⁵
- b. *Sunah*. Apalagi suami sudah tidak sanggup lagi membayar dan mencukupi (nafkahnya), atau perempuan tidak menjaga kehormatan dirinya.
Artinya “Seorang laki-laki telah datang kepada Nabi Saw. Dia berkata, “Itriku tidak menolak tangan orang yang menyentuhnya.” Jawab Rasulullah Saw., “Hendaklah engkau ceraikan saja perempuan itu.” (Dari Muhazzab)
- c. *Haram*. Dalam kedua keadaan.
 - 1) Menjatuhkan Talak ketika istri sedang dalam keadaan haid
 - 2) Menjatuhkan Talak sewaktu suci yang telah di campurinya dalam waktu suci itu.⁶

Dari penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya hukum perceraian ada 3 yang dapat kita ketahui. Dari beberapa hukum perceraian dalam islam yang meliputi hukum wajib, haram, sunnah. 3 hukum perceraian ini agar ketika seseorang yang bercerai tidak asal hanya bercerai saja tanpa melihat ke arah hukum perceraian dalam islam. Terdapat hukum-hukum perceraian ketika akan

⁵ Muhammad Syaifuddin *et.al.* *Hukum Perceraian*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 23-24

⁶ Rasid Sulaiman, “*Fiqih Islam (Hukum Fiqh Islam)*”, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 402

mengambil keputusan untuk bercerai. Seorang laki-laki ketika hendak menalak istri mempunyai waktu-waktu tertentu seperti :

Allah berfirman dalam QS. At-Thalaq ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعِدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ طَّ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ رَبَّكُمْ طَّ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحِشَةٍ
 مُبَيِّنَةٍ طَّ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ طَّ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ طَّ لَا تَدْرِي
 لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا

Artinya : *“Wahai Nabi! Apabila kamu menceraikan istri-istrimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) idahnya (yang wajar), dan hitunglah waktu uda itu, seta bertakwalah kepada Tuhanmu. Janganlah kamu keuarkan mereka dari rumahnya dan janganlah (diizinkan) keluar kecuali jika mereka mengerjakan perbuatan keji yang jelas. Itulah hukuman-hukuman Allah, dan barang siapa melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya, dia telah berbuat zali terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkal setelah itu Allah mengadakan suatu ketentuan yang baru.”*⁷

Nabi Muhammad SAW bersabda *“dan bila mau, ia boleh mencerainya sebelum ia menyentuh, itulah iddah yang karenannya Allah memerintahkan untuk menceraikan istri”*. (Muttafaq alaih).

Dari penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya ada beberapa hukum perceraian didalam islam yang meliputi hukum wajib,sunah,haram. Ayat diatas dapat dijelaskan bahwasanya seorang suami jika akan menceraikan istri maka hendaklah suami ceraikan meraka (istri) pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya. Dan jika mau, ia boleh menceraikan sebelum suami menyentuh istri,

⁷ QS. Al-Talaq ayat 1

karna itulah iddah yang karenanya Allah memerintahkan untuk menceraikan istri.

3. Dampak- Dampak Perceraian

Individu yang telah mengalami perceraian, baik disadari maupun tidak disadari akan membawa dampak dari perceraian tersebut. Hal-hal yang dirasakan dari dampak perceraian tersebut diantaranya :

- a. Pengalam traumatis pada salah satu pasangan hidup (laki-laki atau perempuan).⁸

Seseorang yang sudah berupaya dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan kehidupan pernikahan dan ternyata harus berakhir dalam perceraian biasanya akan merasakan kesedihan, kekecewaan, frustrasi, serta seringkali timbul rasa trauma akan pernikahan.

- b. Pengalaman traumatis bagi anak-anak. “Anak yang ditinggalkan orang tuanya yang bercerai juga merasakan dampaknya”.⁹

Anak yang traumatis akan perceraian orangtua sering kali merasa kebingungan untuk menentukan pilihannya akan memilih hidup bersama siapa, mereka bisa saja memiliki pandangan negatif terhadap orangtua dan pernikahan. Seperti beranggapan bahwa orang dewasa itu jahat, egois, tidak bertanggung jawab dan hanya memikinya dirinya sendiri. Ketakutan atau kekhawatiran tersebut adakalanya benar-benar terjadi menimpa diri seseorang.

⁸ Agoes Dariyo, “*Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*”,(Jakarta : Grasindo,2005),h.168

⁹ *Ibid*

- c. Ketidakstabilan psikologis dengan ditandai terjadinya perasaan tidak nyaman, tidak tenang, gelisah, resah, tidak bahagia, merasa gagal, menyalahkan diri sendiri, stress, takut, khawatir, dan marah.¹⁰

Dari dampak perceraian tersebut berdampak pada fisiologis mereka tidak dapat berkonsentrasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengganggu kehidupan kerjanya, misalnya prestasi kerjanya menurun.

4. Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perceraian

Perceraian tidak akan terjadi jika tidak ada suatu penyebab yang melatar belakangi terjadinya perceraian. Perceraian tentu selalu ada penyebab yang melatar belakangi perceraian. Adapun alasan-alasan putusnya perkawinan, baik dengan cerai talak atau dengan cerai gugat yaitu meliputi :

- a. Salah satu pihak memiliki kecacatan badan atau penyakit yang mengakibatkan tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai suami ataupun sebagai istri di dalam rumah tangga.
- b. Salah satu pihak melakukan kejahatan atau melakukan penganiyayan berat yang membahayakan terhadap pihak lain.
- c. Salah satu pihak meninggalkan yang lain selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak yang lain dan tanpa alasan yang sah karena hal lain di luar kemampuan.
- d. Tidak mempunyai keturunan.
- e. Tekanan kebutuhan ekonomi keluarga. Harga barang dan jasa semakin melonjak tinggi karena faktor krisis ekonomi negara yang belum berakhir, sementara itu gaji atau penghasilan pas-pasan dari suami sehingga hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan agar dapat menyelesaikan masalah tersebut kemungkinan seorang istri menuntut cerai dari suaminya.
- f. Ketidaksetiaan salah satu pasangan hidup. Keberadaan orang ketiga memang akan mengganggu kehidupan perkawinan, bila diantara keduanya tidak ditemukan kata sepakat untuk menyelesaikan dan

¹⁰ ibid

tidak saling memaafkan, maka akhirnya perceraianlah yang menjadi salah satu jalan terbaik untuk mengakhiri hubungan pernikahan itu.¹¹

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi dari penyebab terjadinya perceraian yaitu seperti yang tertera pada kutipan diatas. Dalam sebuah perkawinan tidak akan lepas dari yang namanya masalah. Didalam rumah tangga masalah adalah suatu hal yang biasa, namun percecokan didalam rumah tangga yang berlarut-larut dan tidak dapat didamaikan atau tidak bisa dibicarakan baik- baik antara keduanya secara otomatis akan disusul dengan pisah ranjang.

Dalam penelitian ini banyak orang bercerai salah satu faktornya yaitu faktor ekonomi yang paling mendasari banyaknya tingkat perceraian. Kebutuhan pokok yang semakin tinggi harganya dan pendapat tidak sesuai membuat pasangan suami istri memilih bercerai dan memilih hidup masing-masing.

B. Kepribadian Anak Dalam Keluarga

1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian yaitu sesuatu yang dimiliki seseorang. Kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain bisa dikatakan ciri khas seseorang, seperti sikap, ekspresi dan prilaku seseorang.” Kepribadian adalah sifat bawaan yang dihadiahkan Tuhan pada manusia sejak mereka

¹¹ Hardianto, Roudhotul Jannah, “*Identifikasi Faktor Penyebab Perceraian Sebagai Dasar Konsep Pendidikan Pranikah di Kabupaten Banyuwangi*”, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, (2019), h.38

lahir”.¹² Menurut Sigmund Freud “Memandang kepribadian sebagai suatu setruktur yang terdiri dari 3 sistem, yakni *id*, *ego*, dan *superego*. Dan tingkah laku, menurut Freud, tidak lain hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut”.¹³

Gordon Allport,” merumuskan kepribadian adalah organisasi dinamis sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan karakteristik perilaku dan pikirannya. Istilah ”psikofisik” menekankan pentingnya aspek psikologis dan fisik dari kepribadian”.¹⁴

Kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa bentuk dari kepribadian adalah suatu yang dapat menentukan bentuk dari karakteristik seseorang serta bagaimana bentuk dari perilaku dan bagaimana pikiran seseorang. Seperti kutipan selanjutnya tentang kepribadian.

“Kepribadian adalah suatu yang dinamis dari semua sistem psikofisik dalam dirinya yang ikut menentukan cara-caranya unik (khas) dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungannya”¹⁵

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa kepribadian dapat menentukan karakter, serta cara unik atau ciri khas seseorang untuk dapat menyesuaikan diri seseorang didalam lingkungan dimana ia tinggal.

¹² Samsudin, “Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak”, Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Vol 1 No 2, Desember (2019), h.53

¹³ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, “Psikologi Belajar” (Jakarta: PT Asdi Mahasstyia, 2013), h.11

¹⁴ Abdul Wahid, “Konsep Orang Tua Membangun Kepribadian Anak”, (Jurnal Paradigma, Vol 2, :2015).

¹⁵ Heru Juabdin Sada, “Konsep Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Persepektif Al-Qur’an”, Jurnal Pendidikan Islam, IAIN Raden Intan Lampung, (2015), h.225

Kepribadian juga termasuk sifat bawaan dari lahir seseorang yang akan terbawa hingga ia dewasa.

2. Pola Kepribadian

Pola kepribadian biasanya telah diletakan pada masa bayi dan mulai terbentuk pada anak-anak. Karena orang tua, saudara-saudara dan teman merupakan dunia sosial bagi anak-anak maka bagaimana perasaan dan perlakuan mereka merupakan faktor penting dalam pembentukan konsep diri.

“Pola kepribadian dimana anak-anak mulai merasakan dirinya sebagai diri yang mampu mengendalikan seluruh keinginan dalam dunianya”¹⁶ Dengan berjalanya waktu anak semakin banyak berhubungan dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan pergaulannya sehingga cara sikap dan cara mereka mulai membawa pengaruh pada konsep diri anak tersebut. “Aspek pola kepribadian tentu berubah selama awal masa anak-anak sebagai akibat dan pematangan pengalaman dan lingkungan sosial serta lingkungan budaya dan kehidupan anak-anak.”¹⁷

Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor didalam diri anak sendiri seperti tekanan-tekanan emosional atau identifikasi dengan orang lain dapat juga menyebabkan perubahan pada pola kepribadian anak. Orangtua merupakan media sosialisasi pokok dalam

¹⁶ Paul Henry Mussen, *“Perkembangan dan Kepribadian Anak, keenam jilid I*

¹⁷ Gema Ramadhani Dwiko Irianto, *“Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakae Untuk Mengetahui Karakteristik Kepribadian Pada Anak Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web”*

pembentukan kepribadian anak, karena interaksi orangtua dengan anak mempunyai tingkat tertinggi dalam kehidupan anak sebagai pembentukan pola kepribadian anak.

3. Proses Pembentukan Kepribadian

Proses pembentukan kepribadian pada anak tidak terlepas dari proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua dan orang yang bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup seorang anak. Proses pembentukan berhubungan sosial dengan orang lain, khususnya seperti keramahan, pengendalian diri, keaktifan anak.

“Pendidikan merupakan faktor yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai, norma-norma, tanggung jawab, kemandirian serta pembentukan karakter atau kepribadian anak”.¹⁸ Pembentukan kepribadian anak juga dapat melalui metode yang terdapat dalam Al-Qur’an Surah Luqman ayat 13-19.

Pendidikan tauhid merupakan salah satu proses pembentukan kepribadian, pendidikan tauhid merupakan pendidikan pertama yang harus di ajarkan kepada anak-anak, agar anak sejak dini mampu mengenal Tuhan yang menciptakan alam semesta termasuk manusia dan diri anak itu sendiri. Pendidikan tauhid bertujuan agar anak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

¹⁸ Hadi Mahmud, “Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak” (Jurnal, Vol.7;2014)

وَإِذْ قَالَ لِقَمْنُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ
وَفَصَّلَتْهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ
جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ
مَرَجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ
حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا
اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ
خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ
فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِّنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ
الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : (13) Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya menyekutukan Allah adalah kezaliman yang besar. (14) Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (15) Dan jika keduanya memaksamu untuk menyekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beri tahukan kepadamu apa yang telah kamu

kerjakan. (16) (Luqman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). sesungguhnya Allah Maha Halus dan Maha Mengetahui. (17) Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara penting. (Q.S. Luqman : 13-19)¹⁹

Dari arti surah Luqman di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa proses pembentukan kepribadian dalam surah Luqman memperlihatkan bahwa pendidikan yang dilakukan Luqman merupakan pendekatan kasih sayang. Dari penjelasan tersebut orang tua mampu membentuk kepribadian anak dengan metode yang sudah di ajarkan di dalam Al Qur'an surah Luqman yakni metode pendekatan dan kasih sayang, dari dua metode itu diharapkan orang tua dapat membeantu proses pembentukan kepribadian anak. Sejatinya orang tua dan keluargalah yang memiliki peran penting dalam proses pembentukan kepribadian anak.

4. Karakteristik Kepribadian

Karakteristik merupakan bagian dari kepribadian yang memiliki arti tersendiri bagi setiap orang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakteristik memiliki persamaan kata yakni karakter atau watak yang berarti sifat batin yang dapat mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi perkerti dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.²⁰

¹⁹ Q.S. Luqman : 13-19

²⁰ Kbbi.web.id/karakteristik

Dari kutipan diatas dapat menjelaskan bahwa makna lain dari karakter yaitu salah satu konsekuensi prilakunya dalam mematuhi etika perilaku. Karakteristik kepribadian adalah keseluruhan cara seseorang individu beraksi dan berinteraksi dengan individu lain. Setiap kepribadian selalu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Menurut Hurlock dalam Yusuf dan Nurihsan mengemukakan bahwa “karakteristik penyesuaian yang sehat atau kepribadian yang sehat (*healthy personality*)” ditandai dengan :

1. Mampu menilai diri secara realistik
2. Mampu menilai situasi dengan realistik
3. Mampu menilai prestasi yang di peroleh secara realistik
4. Menerima tanggung jawab
5. Kemandirian
6. Dapat mengontrol emosi
7. Berorientasi tujuan
8. Berorientasi keluar
9. Penerimaan sosial
10. Memiliki filsafat hidup
11. Bahagia²¹

Menurut Rogers “Mengemukakan 3 karakteristik tentang kepribadian (*full function person*) yaitu:

1. Terbuka terhadap pengalaman baru

²¹ Mahmudatul Himma, Muhamad Muwidha, “Analisis Pengaruh Faktor Karakteristik Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Adminitrasi dan Bisnis, (Vol.13, No.2; 2019), h. 157-158

2. Selalu dalam proses “menjadi” (*becoming*)
3. Kepercayaan terhadap diri sendiri²²

Pengertian mengenai karakteristik kepribadian tersebut mencerminkan pada kepribadian masing-masing individu yang dimana setiap individu tidak memiliki kepribadian yang sama. Karakteristik adalah tingkah laku atau pemikiran yang khas dari suatu individu, karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda tergantung kepada lingkungan dan pengasuhan serta bagaimana didalam lingkungan keluarganya.

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Anak

Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian anak diantaranya :

1. Faktor Genetik atau faktor turunan adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini diyakini oleh berbagai kalangan memberi pengaruh terhadap kepribadian.
2. Faktor Lingkungan
 - a) Faktor Budaya, faktor budaya mempengaruhi kepribadian sebagai akibat keanggotaan atau kelibatan individu dalam suatu budaya tertentu.
 - b) Faktor Keluarga, keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang paling penting yang mempengaruhi profil individu. Selama proses asuhan orang tua akan bersikap memperingati, mencintai, menolak, memarahi, melindungi, memberi kebebasan.
 - c) Faktor Teman Sebaya, pengalaman pergaulan dalam kelompok pada masa anak-anak dan masa remaja akan mempengaruhi perkembangan kepribadian.²³

²² Hadi Machmud, “Urgensi Pendidikan Moral Dalam Membentuk Kepribadian Anak”, Jurnal Al-Ta’dib, (Vol.7, No.2; Tahun 2014)

²³ Tahtang Muhtar, “Sosiologi Olahraga”, (Bandung : Salam Insan Mulia, 2020), h.60-

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor genetik yang diyakini sebagai salah satu faktor utama dalam pembentukan kepribadian. Sedangkan dari faktor lingkungan yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepribadian anak adalah faktor keluarga. yang dapat mempengaruhi kepribadian anak, didalam keluarga orangtua lah yang memiliki peranan sangat penting yang mampu membantu pembentukan kepribadian anak. ‘Orang tua sebagai pendidik dalam menanamkan nilai- nilai kepada anaknya sebaiknya berdasarkan ajaran agama Islam agar anak dapat melaksanakan fungsi sosialnya sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma kesusilaan dan dengan akhlak yang mulia’.²⁴

Dari beberapa penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa cara yang bisa digunakan oleh keluarga untuk anak korban perceraian untuk menanamkan kepribadian pada diri anak :

1. Memberi tauladan yang baik kepada mereka tentang kekuatan iman kepada Allah
2. Membiasakan mereka menunaikan syariat-syariat agama semenjak kecil, sehingga penunaian itu menjadi kebiasaana yang mendarah daging
3. Menyiapkan susana agama dan spiritual yang sesuai di rumah dimana mereka berada
4. Menggalakkan mereka turut serta dalam aktivitas-aktivitas agama dan lain-lain yang bermanfaat.²⁵

Dari kutipan di atas jadi peran keluarga terutama ayah dan ibu sangatlah penting untuk memberikan tauladan yang baik kepada anak-anaknya. Orang tua dapat memberikan contoh yang baik kepada anak-

²⁴ Abdul Wahib, "Konsep Orang Tua", (Jurnal Paradigma, Vol 2; 2015)

²⁵ Ibid., h. 33

anaknyanya. Selain mengajarkan ahklak kepada anak orang tua juga dapat mengajarkan tentang keikhlasan. Terutama ketika mengetahui bahwa kedua orang tuanya akan bercerai, agar anak dapat menerima dengan iklas dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik.

C. Dampak Dari Perceraian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak

Dampak Dari Perceraian Orang Tua Terhadap Anak

Perceraian memang tidak hanya menimbulkan gangguan emosional kepada pasangan yang sudah bercerai, tetapi akan berdampak kepada anak-anaknya.

“Setiap terjadinya perceraian orang tua sudah tentu berdampak negatif terhadap proses kepribadian dan perkembangan jiwa anak, di karenakan anak pada umumnya masih membutuhkan kasih sayang dan perhatian penuh dari kedua orang tua.”²⁶ Dampak dari orang tua yang bercerai akan membuat anak merasa malu, takut, cemas akan perpisahan serta akan merasa sedih.

Perceraian yang terjadi tentu akan membawa dampak bagi anak. “Howard Friedman dalam Gottman and DeClaire membuktikan bahwa perceraian dan perpisahan orang tua memiliki pengaruh lebih besar terhadap masalah-masalah kejiwaan di kemudian hari dari pada pengaruh kematian orang tua. Perceraian memberikan pengaruh yang lebih mendalam kepada anak. Anak-anak tetap berhak mendapatkan cinta perhatian dan dorongan dari kedua orang tuanya pasca perceraian.”²⁷

Dari kutipan tersebut dapat di jelaskan bahwa dampak perceraian berpengaruh besar terhadap anak. Anak akan merasa kurang perhatian dari orang tua yang bercerai. Orang tua akan kurang memberi perhatian terhadap

²⁶ Ibid.,h.40

²⁷ Reski Yuliana Widiastuti, “Dampak Perceraian Pada Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun”, (Universitas Negri Jakarta:2015),h.79

kepribadian anak seperti bagaimana tingkah lakunya sehari-hari, ahklak, sopan santun,serta bagaimana shalat dan mengajinya. Sedangkan anak sangat memerlukan perhatian dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa hal-hal kepribadian anak yang biasanya dirasakan oleh anak ketika orang tuanya bercerai adalah:

1. Tidak aman
2. Tidak diinginkan atau ditolak oleh orangtuanya yang pergi
3. Marah
4. Kehilangan
5. Merasa bersalah
6. Menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab orang tua bercerai.”²⁸

Dari kutipan diatas tersebut adalah beberapa hal yang dirasakan oleh anak ketika orangtua nya becerai.dari beberapa perasaan yang dirasakan anak tersebut, maka akan menimbulkan bebrapa bentuk perilaku atau kepribadian anak seperti :

1. “Suka mengamuk, menjadi kasar, dan tindakan agresif lainnya,
2. Menjadi pendiam, tidak lagi ceria, tidak suka bergaul,
3. Sulit berkonsentrasi dan tidak berminat pada tugas sekolah sehingga prestasi di sekolah cenderung menurun,
4. Suka melamun, terutama mengkhayalkan orang tuanya akan bersatu lagi,”²⁹

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan selain merubah bentuk perilaku sopan santun serta ahlak anak juga dapat merubah sifat serta kepribadian anak tersebut, orang tua akan kurang memberi perhatian seperti ketika di ingatkan shalat, mengaji anak bisa saja marah dan bagaimana cara sopan santun kepada orang lain. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa dampak dari perceraian memang berdampak kepada kepribadian anak.

²⁸ Irman Noordhafitudin Dimiyati, “*Membangun Ketahanan Keluarga*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007),h.180

²⁹ *Ibid*,180

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui bagaimana kepribadian anak terhadap dampak perceraian orang tua di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung menitik beratkan pada dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak dan melihat kondisi anak dampak perceraian orang tua.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, peneliti deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.²

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat dan baik.

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 26

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Sinar Grafika Offika, 2013), h. 157

Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mendiskripsikan mengenai dampak dari perceraian orang tua terhadap kepribadian anak.

B. Sumber Data

Sumber data peneliti adalah subjek dari mana data di peroleh pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Ada beberapa sumber data yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ (Sumber utama dalam penelitian ini adalah kepala desa dan orang tua di Desa Sidomulyo yang bercerai.

“Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik agar relevan dengan desain penelitian dan dapat mewakili populasi yang ada.”⁴

Jadi untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi,

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 132

⁴ S. Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 98

diantaranya yaitu orang tua yang bercerai. Jadi orang tua yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari buku-buku dan jurnal yang membahas tentang dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak, buku-buku psikologi yang membahas tentang dampak perceraian terhadap kepribadian anak, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2012), h. 224

1. Wawancara / Interview

Teknik wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisa secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁶

Bentuk interview yang peneliti gunakan yaitu interview semisetrukstur, dimana dalam pelaksanaanya lebi bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara ini untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁷

Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari keterangan tentang pendapat orang tua yang berkaitan dengan dampak negatif perceraian, sehingga di dapat data-data tentang dampak perceraian terhadap kepribadian anak.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obejk dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku

⁶ Ibid., h. 231

⁷ Ibid., h. 233

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, revisi* (Jakarta :PT Rineka Cipta,2010), h.199

manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses.

Pelaksanaan observasi terdapat tiga jenis yaitu :

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung.
- b. Pengamatan tidak langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan jenis observasi tidak langsung ke desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Teknik ini di gunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari keadaan desa dalam dampak perceraian terhadap keprbadian anak yang meliputi dampak negatif. Peneliti melakukan observasi dengan melihat aktivitas anak di desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti kegiatan anak sehari-hari dan orang tua serta kondisi anak dalam

⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.36

tingkah laku, sopan santun, dalam berbicara kepada teman-teman sejawat dan sosialisasi kepada orang yang lebih dewasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan kutipan diatas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah di dokumentasikan.

Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah desa, struktur organisasi desa, dan jumlah penduduk. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah desa, keadaan desa, struktur organisasi desa, serta berapa banyak jumlah penduduk.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

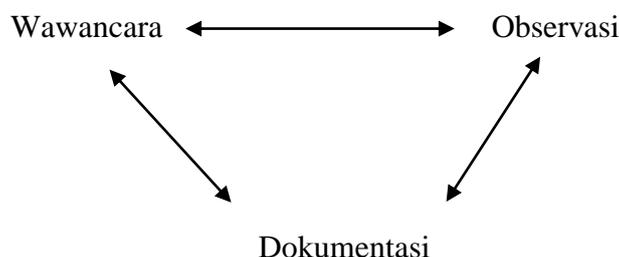
Teknik penjaminan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat diperoleh dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjaminan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan

¹⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 201

menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 273

mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada kepala desa serta orang tua kemudian di cek dengan observasi langsung ke desa Sidomulyo untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.¹² Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman. Untuk menemukan sebuah analisis data penelitian ini menggunakan 3 komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya¹³. Pada tahap ini, Peneliti memilih dan menyederhanakan data dari hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan dampak perceraian terhadap kepribadian anak didesa sidomulyo. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

¹²ibid., 245

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini penyajian data akan diwujudkan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁴ Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah diadakan pengecekan kembali di lapangan.

¹⁴ibid., 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Desa

a. Sejarah Desa

Diawali tahun 1950 rombongan warga sebanyak 64 KK dipimpin oleh saudara Jakio datang dari Hadimulyo kecamatan Metro untuk membuka umbulan yang diberi nama Sidorahayu. Tahun 1951 datang lagi rombongan dari Karangrejo dan Margorejo Kecamatan Metro sebanyak 50 KK dipimpin oleh saudara Jinab dan Niti Atmo membuka umbulan yang diberi nama Sidomulyo.

Tahun 1953 Direktorat Tranmigrasi membuka Desa ini secara besar-besaran dimasukkan para Tranmigran dari Jawa Timur dan Jawa Tengah sebanyak 56 KK yang dipimpin oleh saudara Wono Tirto dan Wiryo Suwarno.

Pada tanggal 13 April 1954 diresmikan menjadi Kampung Sidomulyo oleh Bupati Lampung Tengah Imam Prabu dengan jumlah KK 226 dan jumlah penduduk 968 jiwa. Tahun 1956 didatangkan kembali dari Yogyakarta warga sebanyak 56 KK yang dipimpin oleh saudara Amad Rusidi kemudian membuka umbulan yang diberi nama Sarikaton.

Tabel. 4.1
Daftar Nama Kepala Desa Sidomulyo

No	Nama	Jabatan	Periode	Alamat
1	Niti Atmo	K.Des	1954-1960	Dus. III
2	Subakat	K.Des	1960-1971	Dus. III
3	Kasdi	K.Des	1971-1973	Dus. V
4	Dra.Ice Fatma Tarigan	K.Des	1973-1975	Dus.V
5	Sersan Panggih	K.Des	1975-1980	Dus.V
6	Sularso R Subroto	K.Des	1980-1988	Dus.III
7	Tino Prayitno	K.Des	1988-1990	Dus. V
8	Sularso R Subroto	K.Des	1990-2000	Dus.III
9	Hi.Sutrisno Nasikha	K.Des	2000-2007	Dus.I
10	Hi.Sutrisno Nasikha	K.Des	2007-2013	Dus.I
11	Hj.Umi Salfiyah	K.Des	2013-2018	Dus.I
12	Asyhari	K.Des	2019- skrg	Dusun III

b. Kondisi Wilayah Desa Sidomulyo

1) Pembagian Wilayah

Luas wilayah Kampung Sidomulyo secara administratif seluas ±

598,5 Ha yang terdiri dari:

Tanah sawah	:	370	Ha
Tanah tegal	:	112	Ha
Tanah pekarangan / perkampungan	:	114	Ha
Lain-lain (sungai, kuburan, jalan)	:	8	Ha

2) Batas Wilayah

Tabel. 4.2

Letak	Kampung	Kecamatan
Sebelah Utara	Nambahrejo dan Sumberjo	Kota gajah
Sebelah Selatan	Totokaton	Punggur
Sebelah Barat	Tanggulangin	Punggur
Sebelah timur	Nambahrejo	Kotagajah

3) Orbitasi , Waktu Tempuh, dan Letak Kampung

Tabel. 4.3

No	Orbitasi dan Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak ke Ibukota Kecamatan	1 Km
2	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kotamadya	15 Km
3	Jarak ke Ibukota Propinsi	60 Km
4	Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan	5 Menit
5	Waktu tempuh ke Ibukota Kab./ Kodya	25 Menit
6	Waktu tempuh ke Fasilitas terdekat (Ekonomi, Kesehatan, Pemerintahan)	5 Menit

4) Ketersediaan Alat Angkutan

Tabel. 4.4

No.	Keterangan	Ada / Tidak
1	Setiap saat (Menit), Tiap Jam	Ada
2	Setiap hari	Ada
3	Setiap Minggu	Ada

5) Letak Kampung : Dataran rendah

Tabel. 4.5

No.	Uraian	Keterangan
1.	Tinggi Tempat dari permukaan laut	6500 m
2.	Curah Hujan rata-rata per tahun	23.000 mm/th
3.	Keadaan suhu rata-rata	27 ⁰ C
4.	Curah Hujan Tahunan	2.700 mm/th
5.	Ketinggian dari permukaan	2 M

6) Topografi atau Bentangan Lahan

Tabel. 4.6

No	Bentangan Lahan	Luas (Ha)
1	Dataran	598,5

2	Perbukitan/Pegunungan	-
	Jumlah	598,5

7) Kesuburan Tanah

Tabel. 4.7

No	Tingkat Kesuburan	Luas (Ha)
1	Sangat subur	-
2	Subur	40,90
3	Sedang	20,85
4	Tidak subur/Kritis	-
Jumlah		61,75

8) Erosi Tanah

Tabel. 4.8

No	Tingkat Erosi	Ada/Tidak
1	Erosi ringan	Tidak ada
2	Erosi sedang	Tidak ada
3	Erosi berat	Tidak ada

9) Kualitas Lingkungan Fisik

Tabel. 4.9

No.	Lingkungan Fisik	Keadaan tercemar/tidak
1	Sungai	Tidak
2	Air Sumur	Tidak
3	Udara	Tidak
4	Lahan Pertanian	Tidak
5	Air Irigasi	Tidak

10) Jumlah Penduduk

Tabel. 4.10

	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Dusun V	Dusun VI
Jumlah Penduduk	201	152	198	199	241	165

c. Keadaan Sosial

Secara keadaan sosial Desa Sidomulyo di lihat dari beberapa aspek yaitu :

1) Tingkat Pendidikan

- a) SD/MI = 308 Orang
- b) SMP/MTs = 511 Orang
- c) SMA/MA = 1.726 Orang
- d) S1/S2/D3 = 306 Orang

2) Lembaga Pendidikan

- a) TK/PAUD = 5 Unit
- b) SD/MI = 4 Unit
- c) SMP/MTs = 1 Unit
- d) SMA/MA = 1 Unit

3) Tempat Ibadah

- a) Masjid = 4 Buah
- b) Mushola = 13 Buah
- c) Gereja = -

- d) Pura = -
- e) Wihara = -
- e) Keadaan Ekonomi
- 1) Mata Pencaharian

Tabel. 4.11
Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Sidomulyo

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pns/Tni/Polri	104
2.	Pensiun Pns/Tni/Polri	23
3.	Guru	55
4.	Bidan/Perawat/Mantri	16
5.	Karyawan Swasta	50
6.	Pedagang	297
7.	Petani	847
8.	Sopir dan Ojek	133
9.	Buruh pekerja	203
10.	Pertenak	1.263
11.	Usaha Industri	78

- 2) Jenis Usaha

Tabel.4.12
Daftar Jenis Usaha Penduduk Desa Sidomulyo

1.	Pertanian	Padi, Jagung, kacang, ketan,semangka, cabai, kacang panjang,
2.	Perkebunan	Karet, sawit,lada,kopi
3.	Perternakan	Sapi, Bebek, Kambing, Ayam, burung puyuh
4.	Dan lain-lainnya	Warung, bengkel, outlet gas, pengrajin kursi,lemari, dipan,konter, pembuat batu bata,pengrajin makanan, pembuat tahu,tempe, gula jawa, keripik tempe,keramik,

f) Kelembagaan Desa Sidomulyo

1) Visi dan Misi Desa Sidomulyo

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Kampung Sidomulyo sebagai Kampung yang agamis, mandiri, dan aman untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera serta melayani masyarakat dengan sepenuh hati.

b. Misi

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertaniandengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah/ jalan usaha tani, pemupukan dan pola tanama yang baik.
4. Meningkatkan pelayanan masyarakat yang terpadu dan serius.
5. Penataan saluran irigasi secara rutin untuk mencukupi kebutuhan pertanian.

6. Menumbuhkembangkan kelompok tani dan gabungan kelompok tani.’
7. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah

2) Pembagian Wilayah

Tabel. 4.13
Pembagian Wilayah Desa Sidomulyo

No	Nama Dusun	Jumlah Rt
1.	DUSUN I	4
2.	DUSUN II	3
3.	DUSUN III	4
4.	DUSUN IV	4
5.	DUSUN V	3
6.	DUSUN VI	4

3) Lembaga Kemasyarakatan

Tabel. 4.14
Lembaga Kemasyarakatan Desa Sidomulyo

No	Nama Lembaga	Jumlah Anggota
1.	PEMDES	7 Orang
2.	BPD	1 Orang
3.	KADUS	6 Orang
4.	RT	22 Orang
5.	LPM	30 Orang
6.	GAPOKTAN	18 Kelompok
7.	KARANG TARUNA	1 Kelompok
8.	PKK	35 Orang

4) Data Pegawai Desa Sidomulyo

Tabel. 4.15

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Ket
1.	Asyhari	Laki-laki	Kepala Desa	Aktif
2.	M. Usman	Laki-laki	Ketua BPK	Aktif
3.	Ni Made Hanik Yunalia,S.Pd	Perempuan	Sekretaris Desa	Aktif
4.	Muhammad Fatoni,S.Pd	Laki-laki	Kasi Pemerintahan	Aktif
5.	Heru Priyanto	Laki-laki	Kasi Pelayanan	Aktif
6.	Eko Ridwanto,A.Md	Laki-laki	Kasi Kesra	Aktif
7.	Sukarmin	Laki-laki	Kaur Umum Perencanaan	Aktif
8.	Lela Andriyani,A.Md	Perempuan	Kaur Keuangan	Aktif
9.	Ngatijan	Laki-laki	Kadus I	Aktif
10.	Arohman	Laki-laki	Kadus II	Aktif
11.	Sarino	Laki-laki	Kadus III	Aktif
12.	Pariman	Laki-laki	Kadus IV	Aktif
13.	Supri	Laki-laki	Kadus V	Aktif
14.	Joko Priyanto	Laki-laki	Kadus VI	Aktif

B. Gambaran Perceraian Orangtua Dan Dampaknya Bagi Kepribadian Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Adapun cara untuk mengetahui gambaran dari dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur, penulis telah melakukan wawancara kepada remaja yang orangtuanya mengalami perceraian, dan penulis juga melakukan wawancara kepada orangtua yang mengalami perceraian serta tokoh agama di Desa tersebut. Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi

kepada remaja. Adapun hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Kepribadian anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor lingkungan maupun pada pergaulan anak tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian anak salah satunya adalah faktor dari keluarga. Maka dari itu penulis telah melakukan wawancara dan observasi pada anak-anak yang orangtuanya bercerai, dan juga kepada orangtua yang bercerai serta beberapa tokoh agama dalam lingkungan masyarakat tersebut. Hal tersebut dilakukan penulis untuk mengetahui dampak dari perceraian orangtua terhadap kepribadian anak. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan maka penulis mendapatkan data sebagai berikut:

Pada informasi pertama ALY seorang anak yang berusia 14 tahun. Anak kedua dari dua bersaudara ini menyaksikan dan turut merasakan dampak perceraian orang tuanya. Sejak itu ALY tinggal bersama ibunya sedangkan ayahnya tidak pernah berhubungan lagi dengan ALY setelah bercerai dengan ibunya. ALY menyatakan bahwa dia sangat sedih dan kecewa ketika mendengar keputusan orang tuanya untuk bercerai. Dampak yang terjadi pada anak tersebut adalah sering menangis dan mengurung dirinya di dalam kamar karena dia merasa tertekan, merasa frustrasi pada dirinya sendiri. Selain hal itu anak tersebut akan tidak fokus

dalam sekolahnya dalam artian setelah orang tuanya bercerai maka anak tersebut akan sering melamun di kelas. Meskipun perceraian orang tuanya membuat ALY sedih, ALY masih mendapatkan kasih sayang dari ibunya, ibunya masih perhatian dan memberikan suport kepada ALY. ALY sangat takut apabila ibunya bercerai lalu menikah lagi nanti pasangannya tidak sayang lagi terhadap ALY. Prilaku yang tampak dalam keseharian ALY awalnya belum bisa bersosialisasi dan ALY merasa minder dan malu apabila bertemu dengan teman-temannya.(W/A.1/F.1/25/08/2021)

Hal tersebut diperkuat dengan adanya pendapat orangtua dari remaja pertama yaitu ALY yang menyatakan bahwa, setelah orangtuanya bercerai remaja ini sering merasakan sedih dan sering mengurung diri dan tidak fokus dalam pelajaran sekolah. (W.OT1.A1. 25/08/2021)

Dari hasil wawancara kepada remaja pertama serta orangtuanya, penulis di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu tokoh agama yang telah mengenal remaja dan orangtuanya yang telah bercerai menyatakan bahwa, remaja tersebut terlihat gampang minder, jarang bersosialisasi dengan masyarakat dan seperti merasa berbeda dengan teman-temannya yang memiliki keluarga lengkap.(W.TA1.A1/ 25/08/2021)

Dari hasil wawancara kepada remaja pertama, orangtua dan salah satu tokoh agama, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak yang terjadi pada remaja pertama karena perceraian yang di alami oleh

orangtuanya adalah remaja tersebut menjadi sering merasa sedih, senang menyendiri, serta sering mengurung dirinya dikamar, semua itu diperlihatkan dari pola tingkah lakunya yang sering melamun dan tidak konsentrasi dalam pelajaran sekolah, sehingga akan berdampak pada pola pikir remaja tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan yaitu pada tingkah laku ALY dalam keseharian memiliki sifat yang pendiam dan cenderung pemalu serta kurangnya bersosialisasi dengan tetangga sekitar.

Dampak perceraian yang terjadi pada perkembangan kepribadian anak yang kedua adalah sebagai berikut:

Perceraian yang terjadi kepada kedua orangtuanya mengakibatkan NRL merasa sedih kecewa serta jengkel dan memiliki rasa trauma yang mendalam akibat perceraian orangtuanya tersebut. NRL memiliki fikiran untuk kabur dari rumah, tapi hal tersebut tidak terjadi karna NRL merasa masih membutuhkan orangtuanya. NRL menjelaskan bahwa semenjak kedua orangtuanya bercerai NRL menjadi mudah masuk kedalam pergaulan yang tidak baik. NRL menjelaskan bahwa ia sering membolos ketika jam sekolah berlangsung bersama teman-teman sepergaulanya, NRL juga menyatakan bahwa NRL sudah masuk kedalam pergaulan bebas yang mengakibatkan NRL hamil diluar nikah. NRL mengatakan hal ia lakukan karna untuk melampiaskan kesedihannya serta kejengkelan yang NRL rasakan ketika mengetahui kalau orangtuanya bercerai. (W/A2/F.1/26/08/2021)

Pernyataan tersebut diperkuat kembali dengan adanya pernyataan yang diungkapkan oleh orangtua NRL, yang mengungkapkan bahwa, setelah orangtuanya bercerai NRL merasa gampang sekali marah dan emosian dengan saya dan mantan istri saya, NRL sering sekali kluyuran nongkron ngga jelas bersama teman-temanya mb, sampai terjadi kejadian yang tidak di inginkan yakni hamil diluar nikah. Mungkin tindakan NRL begitu untuk melampiaskan kekesan dan kesediahn NRL karna mengetahui bahwa orangtuanya bercerai mba.(W.OT2.A2.26/08/2021)

Diperkuat kembali dengan pernyataan keluarga informan kedua yang menyatakan bahwa, dampak yang terjadi menjadi kurang kasih sayang dan perhatian penuh terhadap anak, anak jadi sering seenaknya keluar rumah tanpa izin dan nonkronng bersama teman temannya, anak juga menjadi pendiam dan mender ketika berkumpul bersama keluarga. (W/KL.1/A2/26/08/2021)

Dari pernyataan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak yang terjadi pada kepribadian anak setelah orangtuanya bercerai adalah anak tersebut menjadi tidak peduli dengan sekitar serta keadaan yang terjadi sehingga NRL melampiaskan dengan pergaulan bebas yang sampai membawanya hamil diluar nikah, semua itu bisa terjadi karena kurangnya kasih sayang dan perhatian dari kedua orangtua NRL. Dan dari observasi yang dilakukan penulis melihat pola tingkah laku yang dilakukan oleh NRL dalam keseharian, penulis memang sering melihat NRL main dan nongkronng tidak jelas bersama teman-teman

sepergaulanya. Dan untuk sikap dan tingkah laku kepada tetangga NRL cukup ramah dengan tetangga sekitar rumahnya saja menjadi pendiam dengan tetangga rumah yang sedikit memiliki jarak dengan rumahnya.

Kemudian penulis melakukan wawancara kepada informan ketiga sebagai berikut :

Perceraian yang terjadi kepada orangtua CTA menimbulkan rasa sedih dan kasihan, rasa kecewa dan jengkel pasti ada tapi karena CTA merasa ia tidak akan merasakan lagi kasih sayang orangtua yang utuh karena perceraian orangtuanya. CTA menyikapi perceraian yang terjadi kepada orangtua dengan cara mencoba menerima kenyataan dan mengiklaskan karena semua yang terjadi sudah menjadi kehendak. CTA juga tidak merasakan trauma hanya CTA merasakan kesedihan yang terjadi ketika orangtuanya bercerai.(W/A3/F1//27/08/2021)

Kemudian penulis melakukan wawancara kembali kepada orangtua CTA mengenai dampak kepribadian apa saja yang terjadi kepada CTA setelah orangtuanya bercerai. Orang tua CTA menyatakan bahwa dampak kepribadian yang terjadi kepada CTA setelah orangtuanya bercerai CTA hanya merasa terganggu dengan beberapa pertanyaan orang-orang kepadanya tentang mengapa orangtuanya bisa sampai bercerai, hal itu salah satu faktor CTA merasa kurang nyaman dengan lingkungan sekitar, selebihnya dampak perceraian orangtuanya mengenai kepribadian CTA tidak terlalu berdampak buruk (W.OT3/F1/27/08/2021)

Dari Pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perceraian yang dilakukan oleh orang tua CTA tidak memiliki dampak berlebih untuk kepribadian CTA selain berdampak pada perasaan kurang nyamannya di dalam lingkungan karna beberapa pertanyaan yang dilontarkan kepadanya tentang perceraian orangtuanya. Sedangkan dalam observasi yang penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkah laku CTA ini menunjukkan sikap yang sopan dan satu dalam lingkungan masyarakat, serta terlihat sayang dengan ibunya bisa di lihat ketika CTA membantu ibunya berdagang di pasar, CTA selalu membantu ibunya tanpa rasa malu dan canggung.

Dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak selanjutnya dari anak ke empat yang menyatakan bahwa : perceraian yang terjadi kepada orangtuanya menyebabkan FNI menjadi anak yang tertutup dan merasa kurang kasih sayang dari ayahnya, FNI sering merasa sedih dan jenkel serta ada sedikit kecemburuan terhadap saudara-saudarnya yang memiliki orangtua yang lengkap. Hal tersebut dilampiaskan FNI dengan sering mengikuti latihan bulutangkis di salah satu pelatihan yang ada di Kota Metro. Hal itu dilakukan FNI untuk mengurangi rasa sedih dan kecewanya atas perceraian kedua orangtuanya. FNI mengungkapkan bahwa ia tidak merasa trauma dengan hal yang terjadi kepada keluarganya FNI mencoba menerima kejadian orangtuanya dengan iklas dan sabar. (W/A4/F1/28/08/2021/)

Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan ibu kandungnya yang menyatakan bahwa FNI tersebut memang sering terlihat sedih karna FNI merasa kurang kasih sayang dari ayahnya, sehingga FNI menjadi anak yang tertutup dan jarang keluar rumah, waktunya dihabiskan dengan latihan bulutangkis di salah satu pelatihan yang ada di kota metro. (W/OT4/F2/28/08/2021)

Hal tersebut di perkuat kembali dengan pernyataan tokoh agama ke 2 yang mengungkapkan bahwa, anak korban perceraian berdampak pada keibadian anak yang anak menjadi pendiam, pemurung dan gampang sedih, dan memiliki sifat cuek terhadap lingkungan sekitar. (W/TA/F2/28/08/2021)

Dari pernyataan diatas diperkuat dengan wawancara penulis dengan salah satu tokoh agama yang mengenal akrab keluarga FNI tersebut, tokoh agama menyatakan bahwa FNI memang anak yang terlihat tertutup sekali, jadi FNI memang jarang sekali bersosialisasi dengan masyarakat FNI juga tidak pernah terlihat main dengan teman sebayanya yang saya tau FNI keluar rumah hanya untuk sekolah dan berlatih bulutangkis selebihnya tidak tahu.

Dari pernyataan-pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa FNI memiliki rasa kurang percaya diri sehingga menjadi anak yang tertutup dan tidak mudah menerima orang baru, FNI juga terlihat menjadi anak yang cuek dengan keadaan sekitar. Sedangkan hasil observasi yang

dilakukan peneliti melihat pola tingkah laku FNI yang memiliki sifat yang cuek dan menjadi anak yang kurang senyum dan pendiam.

2. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perceraian Orangtua.

Sebuah keluarga terbentuk salah satunya dengan terjadinya sebuah pernikahan. Bagi mereka sebelum melangsungkan pernikahan mereka memiliki suatu pedoman dan tujuan dalam pernikahan tersebut. Agar setelah melangsungkan pernikahan bisa mewujudkan keluarga yang sakinah mawadah dan warohmah tanpa terjadinya gejolak masalah yang menimbulkan perkecokan sehingga terjadinya perceraian dalam rumah tangga.

Pada kasus perceraian ini, penulis telah mengajukan beberapa pertanyaan pada peneliti yang dilakukan penulis. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui penyebab atau faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perceraian.

Pada informana pertama mengungkapkan bahwa terjadinya perceraian karna salah satu dari pasangan suami istri yang tidak memiliki rasa kesetian yang utuh dikarenakan jarak yang jauh membuat kesetian kedua pihak di uji, tetapi dalam hal tanggung jawab memenuhi kebutuhan rumah tangga sudah bertanggung jawab penuh selama rumah tangga berlangsung(W/OT.1/F1.2/25/08/2021)

Sedangkan informan kedua mengungkapkan bahwa salah satu faktor perceraian karena faktor ekonomi yang pada saat itu masih di uji sehingga pihak dari istri yang tidak memiliki kesetian sehingga faktor itu

yang menyebabkan terjadinya perceraian. Sedangkan untuk kebutuhan rumah tangga pihak suami selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga berlangsung(W/OT.2/F1.2/26/08/2021)

Informan ketiga mengungkapkan sebagai berikut : bahwa, awal mulanya terjadi perkecokan hampir setiap hari dikarenakan pihak suami yang ketahuan selingkuh dan sering bermain judi dan minum-minuman, hal tersebut yang menyebabkan terjadinya perceraian tersebut. Dan untuk tanggung jawab pihak suami seperti lepas tangan jadi semua keperluan anak saya yang menanggung sendiri. (W/OT.3/F1.2/227/08/2021)

Kemudian dari informan keempat mengungkapkan hal yang serupa dengan informan pertama, kedua, dan ketiga bahwa, pada hal kesetiaanlah yang menjadi faktor utama terjadinya perceraian. Dan untuk tanggung jawab keluarga pihak suami bertanggung jawab penuh selama rumah tangga berlangsung(W/OT.4/F1.2/28/08/2021)

Dari pernyataan diatas penulis menyimpulkan bahwa dari keempat informan tidak memiliki kesetian terhadap pasangan, tetapi untuk hal tanggung jawab keempat informan ini menyatakan bahwa keempat informan tersebut melakukan tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Selain penulis melakukan wawancara mengenai kesetian serta tanggung jawab pada pasangan, penulis juga mengajukan pertanyaan mengenai alasan yang dapat memprkuat pasangan suami isteri tersebut

bercerai. Hasil wawancara kepada orangtua mengenai tentang alasan pasangan tersebut memilih untuk bercerai adalah sebagai berikut :

Pada informan pertama mengungkapkan bahwa, alasan atau faktor terjadinya perceraian adalah karena pihak ketiga , yaitu perselingkuhan yang dilakukan oleh pihak istri. Perselingkuhan tersebut terjadi sudah berlangsung lama semenjak pasangan ini menjalin hubungan jarak jauh. (W/OT.1/F2.3/25/08/2021)

Pada informan kedua penulis mendapat jawaban dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa penyebab atau alasan terjadinya perceraian yaitu mengenai perekonomian yang pada saat itu sedang melemah sehingga menyebabkan percekcoan dan ketidak nyamanan yang berujung perselingkuhan yang dilakukan oleh pihak isteri. (W/OT.2/F2.3/26/08/2021)

Selanjutnya penulis juga mendapat jawaban dari informan ketiga yang menyatakan bahwa alasan terjadi nya perceraian adalah perselingkuhan yang terjadi dan terulang ulang yang dilakukan oleh pihak suami dan dari pihak suami yang kurang bertanggung jawab dalam keluarga yang menyebabkan terjadinya percekcoan dan berlanjut ke terjadinya perceraian. (W/OT.3/F2.3/27/08/2021)

Masalah yang sama terjadi pada informan ke empat yang menyatakan bahwa alasan dan penyebab terjadinya perceraian adalah karena pihak suami yang tidak memiliki rasa kesetian sehingga terjadinya perselingkuhan dalam jangka pendek, namun pihak isteri yang merasa

sudah tidak ada rasa kecocokan lagi antara pasangan selama rumah tangga mereka berjalan. (W/OT.4/F2.3/28/08/2021)

Dari hasil pertanyaan-pertanyaan dari wawancara mengenai alasan atau penyebab terjadinya perceraian yang terjadi masing-masing pasangan memiliki alasan dan faktor yang hampir sama terhadap pasangan, yaitu faktor perselingkuhan yang menjadi faktor utama dalam terjadinya perselingkuhan.

3. Upaya Apa Saja Yang Dilakukan Orangtua Untuk Manangani Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak.

Seseorang yang sudah berupaya dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan kehidupan masyarakat harus berakhir dalam perceraian biasanya mempengaruhi atau berdampak kepada kepribadian anak. Oleh karena itu, penulis telah melakukan wawancara kepada orangtua yang bercerai dan beberapa tokoh agama di lingkungan tersebut, untuk mengetahui bagaimana orangtua atau keluarga menyikapi atau menanggulangi dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak. Penulis mendapat data sebagai berikut :

Pada informan pertama menyatakan bahwa untuk upaya menangani dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak yakni dengan memberikan perhatian, kasih sayang dan pengertian lebih terhadap anak, agar anak tidak merasakan kasih sayang dari orangtuanya walaupun orangtuanya sudah bercerai. (W/OT.1/F2.4/25/08/2021)

Pernyataan tersebut di perkuat dengan salah satu tokoh agama yang berada dilingkungan tersebut adalah dengan cara memberikan pendekatan dengan anak seperti di ajak untuk mengobrol, diberikan perhatian lebih agar anak tidak merasa sedih dan kesepian. (W.TA.1/F2.3/25/08/2021)

Sedangkan informan kedua mengungkapkan bahwa cara untuk menangani anak dari dampak perceraian orangtuanya terhadap kepribadian anak yaitu dengan memperhatikan dan menyayangi anak tersebut dengan perhatian yang lebih dan juga sesering mungkin di berikan nasehat tentang kehidupan yang tidak selamannya indah. (W/OT.2/F2.4/26/08/2021)

Pernyataan tersebut diperkuat kembali dengan salah satu keluarga informan ke 2 yang ada di dekat rumah informan kedua yaitu dengan cara memberikan perhatian serta kasih sayang lebih terhadap anak, keluarga informan tersebut juga mengatakan salahsatu cara menangani kepribadian anak karena perceraian orangtua tersebut adalah dengan cara memberikan beberapa motivasi motivasi yang bis amebuat anak tersebut tidak elakukan hal-hal yang buruk. (W/KL.2/F2.4/26/08/2021)

Pada informan ketiga menyatakan bahwa cara menangani kepribadian anak korban perceraian itu kuncinya ada di orangtua yaitu dengan cara memberikan motivasi ekstra, perhatian serta kasih sayang yang lebih, biar bagaimana pun anak tidak boleh merasa kurang kasih

sayang walaupun orangtuanya bercerai. Hampir setiap hari anak diberikan motivasi kehidupan agar anak tidak masuk dalam pergaulan bebas yang tidak diinginkan. (W/OT.3/F2.3/27/08/2021)

Pernyataan tersebut diperkuat kembali dengan salah satu tokoh agama di lingkungan yang berdekatan dengan rumah informan ketiga ini. Tokoh agama menyatakan bagaimana cara menangani kepribadian anak terhadap perceraian orangtuanya dengan memberikan semangat, perhatian dan sering-sering diajak untuk kegiatan positif di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat seperti kegiatan keagamaan dan sebagainya agar anak tersebut tidak merasa sedih berlarut-larut mengenai perceraian yang terjadi terhadap orangtuanya. (W/TA.3/F2.3/27/08/2021)

Kemudian dari informan ke empat penulis mendapatkan pernyataan bahwa, cara menangani kepribadian anak terhadap kepribadian anak tersebut adalah selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk anak tersebut agar anak merasa nyaman dan tidak merasa kurang kasih sayang meskipun orangtuanya bercerai, informan ke empat ini menyatakan bahwa anaknya selalu diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti latihan bulu tangkis dan hal-hal positif lainnya agar anak tidak mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas. (W/OT.4/F3.4/28/08/2021)

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan orangtua yang bercerai dan beberapa tokoh agama yang ada di lingkungan, penulis

dapat menyimpulkan bahwa setiap orang tua hampir sama cara menanggapi kepribadian anak dari korban perceraian orangtua dengan cara memberikan perhatian dan kasih sayang lebih. Ada beberapa orangtua yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi agar anak tidak masuk dalam pergaulan bebas. Pernyataan itu dinyatakan oleh informan ketiga yang selalu memberikan motivasi hampir setiap hari kepada anaknya.

4. Analisa Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak Di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak dapat terpengaruh karena adanya perceraian yang dialami oleh orangtua anak tersebut. Anak-anak yang mengalami dampak perceraian tersebut masih membutuhkan kasih sayang, perhatian yang utuh dari kedua orangtuanya, hal tersebut dibutuhkan karena anak-anak yang mengalami dampak perceraian orangtuanya rata-rata masih menginjak remaja, yang masih memiliki sikap yang lebih mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Apabila peran orangtua dan keluarga sudah tidak dapat memberikan kasih sayang, perhatian yang seharusnya anak bisa dapatkan dari orangtua maka hal tersebut akan menjadi suatu penghambat dari kepribadian anak.

Perceraian terjadi tidak karena tanpa adanya sebab dan alasan, ada beberapa faktor yang menyebabkan perceraian dapat terjadi dalam sebuah keluarga atau pasangan suami isteri. Penulis dapat menyatakan hal ini, dikarenakan penulis telah melakukan penelitian mengenai

perceraian orangtua serta dampak yang terjadi terhadap kepribadian anak di desa Sidomulyo.

Dari hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan penulis, maka penulis mendapatkan hasil dari tujuan penulis dalam melakukan penelitian.

Melalui teknik pengumpulan data wawancara, hasil wawancara yang penulis lakukan bersama sumber primer yaitu anak-anak korban perceraian, orangtua yang bercerai dan beberapa tokoh agama, maka penulis dapat menganalisis hasil wawancara di desa sidomuly kecamatan punggur.

5. Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dapat menganalisis dampak perceraian yang terjadi pada kepribadian anak khususnya anak yang masih sekolah yang orang tuanya mengalami perceraian. Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan rumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Adapun tugas dan peran dasar orang tua terhadap anaknya yaitu melahirkan, mengasuh, membesarkan, mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Kemudian orang tua harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu megembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab.

Perceraian orang tua menjadi penyebab utama terpecahnya kasih sayang orang tua terhadap anak. Padahal keluarga merupakan tempat membentuk kepribadian anak melalui interaksi sosial dalam keluarga. Anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai dalam keluarga dan masyarakat untuk pengembangan kepribadiannya.

Menurut penulis dampak perceraian yang terjadi pada kepribadian anak memiliki dampak masing-masing sesuai dengan faktor penyebab perceraian yang di alami oleh orang tua. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan berdasarkan beberapa sumber yang penulis jadikan sebagai sumber primer, maka penulis dapat menganalisis dan menyimpulkan bahwa semua anak yang orang tuanya mengalami perceraian mereka cenderung malu dan minder sehingga sulit untuk bersosialisasi dan menutup dirinya untuk tidak bergaul dengan siapapun selain merasa malu dan minder anak yang orang tuanya mengalami perceraian akan merasakan kesedihan dan rasa ketakutan bahwa mereka tidak bisa hidup bahagia, dan bingung dalam menggapai masa depannya.

Selain hal itu anak juga merasakan kegelisahan dan kebingungan karena perceraian yang dialami orangtuanya membuat mereka merasa kehilangan kesempurnaan dalam kasih sayang dari kedua orang tuanya. Berdasarkan analisis tersebut maka dampak perceraian orang tua terhadap kepribadian anak dapat dilihat dari tingkah laku anak yang kehilangan kepercayaan diri dapat dilihat dari anak yang suka melamun

dan mudah tersinggung dan anak tersebut memiliki sikap yang keras, suka membrontak, dan membantah dengan melampiaskan dengan cara merokok, minum-minuman keras. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa perceraian orang tua memiliki dampak pada kepribadian anak sesuai dengan faktor-faktor penyebab perceraian orang tua terjadi. Berdasarkan analisis tersebut, dampak perkembangan anak yang dapat dilihat berdasarkan tingkah laku anak-anak korban perceraian tersebut adalah

- a. Remaja tersebut kehilangan kepercayaan diri, hal tersebut dapat dilihat dari cara anak tersebut yang mudah melamun dan menyendiri.
- b. Anak-anak korban perceraian cenderung memiliki malu dan minder serta bersikap cuek dan masa bodo' hal tersebut dapat dilihat dari cara anak tersebut yang kurangnya bersosialisasi terhadap lingkungan.
- c. Kurangnya perhatian kepada anak korban perceraian sehingga anak melampiaskan kejengkelan dan kesedihannya melalui pergaulan yang bebas yang mengakibatkan anak tersebut tidak terkontrol dan kurang pengawasan dari pihak orangtua dan keluarga.

Oleh sebab itu penulis dapat menyimpulkan bahwa perceraian orangtua memiliki dampak terhadap kepribadian anak sesuai dengan faktor-faktor dan alasan terjadinya perceraian terhadap kedua orangtuanya.

6. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perceraian Orang Tua.

Pada hasil penelitian dapat menyimpulkan beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya perceraian, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

- a. Masing-masing pasangan tidak dapat melakukan interaksi dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada perselisihan selalu terjadinya percekcoakan dalam penyelesaian masalah.
- b. Adanya sikap tidak setia kepada pasangan. Hal tersebut dapat terlihat dari 4 narasumber yang mengungkapkan bahwa 4 diantar mereka menjelaskan bhawa terjadinya perceraian karena pasanagn suami isteri yang tidak setia dan adanya orang ketiga yang menimbulkan terjadinya perselingkuhan terjadi.
- c. Hilangnya rasa kenyamanan dan ketidak cocokkan pada pasanagan. Penjelasan tersebut dapat penulis analisa berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap narasumber ke 4.

7. Upaya Yang Dilakukan Untuk Menangai Dampak Perceraia Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak.

Pada hasil penelitian, penulis mendapatkan beberapa cara yang dilakukan orangtua dan tokoh agama dalam menangai dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak, cara-cara tersebut diantaranya adalah :

- a. Masing-masing orangtua memberikan perhatian dan kasih sayang lebih terhadap anaknya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan 4 narasumber menyatakan bahwa memberikan perhatian dan kasih sayang adalah satu cara menangani dampak perceraian terhadap kepribadian anak.
- b. Memberikan motivasi hidup kepada anak. Hal tersebut dapat dilihat dari 4 narasumber tersebut 2 diantaranya menjelaskan bahwa memberikan motivasi hidup kepada anak adalah satu cara menangani dampak perceraian terhadap kepribadian anak.
- c. Mengajak anak dalam kegiatan positif seperti acara keagamaan dan kemasyarakatan. Hal tersebut dijelaskan oleh salah satu tokoh agama yang ada di lingkungan tersebut guna menangani dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pengelolaan data yang telah dilaksanakan berdasarkan analisis yang penulis kemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa, perceraian orangtua memiliki dampak pada kepribadian anak, perceraian orang tua terjadi karena beberapa faktor.

1. Dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak.

Dampak dari perceraian orangtua yang terjadi dalam kepribadian anak, memiliki dampak yang berbeda-beda dari masing-masing anak korban perceraian orantuanya. Dampak dampak yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Remaja tersebut kehilangan kepercayaan diri,
- b. Minder
- c. Malu
- d. Cuek
- e. Masa bodo' dan kurang bersosialisasi

2. Faktor-faktor yang menyebabkan perceraian orangtua sebagai berikut :

- a. Perselingkuhan
- b. Tidak cocok
- c. Kurangnya komunikasi

3. Upaya yang dilakukan orangtua dan keluarga dalam menangani dampak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak.
 - a. Memberi motivasi tentang kehidupan
 - b. Lebih sering di ajak untuk berinteraksi
 - c. Memberi perhatian lebih

B. Saran

1. Sebagai orangtua yang telah memutuskan untuk menikah, sebaiknya dapat menjaga komitmen, tujuan menikah dan landasan menikah yang ada di dalam rumah tangga agar tidak terjadi perceraian.
2. Sebagai sepasang suami istri sebaiknya menjaga hati dan saling percaya serta mendukung satu sama lain.
3. Sebagai orangtua sebelum memutuskan untuk bercerai sebaiknya memikirkan dampak apa saja yang akan terjadi kepada anak dan keluarga.
4. Kepada tokoh agama, perceraian dapat menjadi topik dalam menasehati dan berbagi ilmu kepada masyarakat sekitar yang mengutamakan pada dampak yang akan terjadi pada kepribadian anak korban perceraian.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
2.	Struktur Organisasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
3.	Visi, Misi Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
4.	Denah Lokasi Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
5.	Deskripsi Data-Data Penduduk Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
6.	Data Aparat Pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
7.	Daftar Jenis Usaha Penduduk Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :
Tanggal :
Hari/Pukul :
Alamat :
Tempat :

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	
	2.	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika mengetahui bahwa orangtua nya bercerai?	
	3	Bagaimana kondisi kepribadian anak bapak/ibu setelah bapak/ibu bercerai?	
	4.	Selama berumah tangga apakah semua tanggung jawab keluarga terpenuhi?	
	5.	Faktor apa yang	

		membuat bapak/ibu memilih untuk bercerai?	
	6.	Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan ketika melihat anak trauma tentang perceraian orang tua?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPRIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :
Tanggal :
Hari/Pukul :
Alamat :
Tempat :

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kepribadian anak	1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui orang tua anda bercerai?	
	2.	Bagaimana anda menyikapi keputusan orang tua anda untuk bercerai?	
	3.	Apakah anda merasakan trauma dengan perceraian orang tua anda?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :
Tanggal :
Hari/Pukul :
Alamat :
Tempat :

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	
	2.	Menurut anda ketika orang tua bercerai dampak apa yang terjadi terhadap anak?	
	3.	Upaya apa yang akan anda lakukan ketika melihat anak trauma terhadap perceraian orang tua?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Profil Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
2.	Struktur Organisasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
3.	Visi, Misi Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
4.	Denah Lokasi Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
5.	Deskripsi Data-Data Penduduk Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
6.	Data Aparat Pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		
7.	Daftar Jenis Usaha Penduduk Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : OT.1
Tanggal : 25 Agustus 2021
Hari/Pukul : Rabu 14:45-15:10
Alamat : Desa Sidomulyo
Tempat : Rumah OT.1

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Kalau di tanya tentang perceraian sebenarnya sedih mba, memang seharusnya perceraian itu kalau bisa tidak terjadi mba karna bisa menyakiti diri sendiri dan keluarga terutama anak mba (W/.OT.1/F1/25/08/2021)
	2.	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika mengetahui bahwa orang tua nya bercerai?	Aanak saya pas tau saya dan suami saya bercerai dia keliatan sedih banget dan kecewa sama saya dan suami saya, tapi mau gimana mba ini sudah keputusan bersama. (W/.OT.1/F1/25/08/2021)

	3	Bagaimana kondisi kepribadian anak bapak/ibu setelah bapak/ibu bercerai?	Anak saya jadi anak yang pendiam dan suka murung di kamar mba, kalau ngga di panggil di suruh keluar beli apa di warung ya Cuma di kamar aja mba . (W/.OT.1/F1/25/08/2021)
	4.	Selama berumah tangga apakah semua tanggung jawab keluarga terpenuhi?	Kalau untuk tanggung jawab kami sebagai orangtua berusaha untu memenuhi ketubutuhan dlam keluarga mba ya walaupun kadang-kadang telat. (W/.OT.1/F1/25/08/2021)
	5.	Faktor apa yang membuat bapak/ibu memilih untuk bercerai?	Kalau untuk faktor perceraian itu di sebabkan karna jara jauh mba suami kerja di luar kota dan muncul orang ketiga mba, perselingkuhan mba intinya. (W/.OT.1/F1/25/08/2021)
	6.	Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan ketika melihat anak trauma tentang perceraian orang tua?	upaya untuk menangani damak perceraian orangtua terhadap kepribadian anak saya, ya salah satunya dengan memberikan perhatian, kasih sayang dan pengertian lebih terhada anak mba agar anak tidak merasakan kurangnya kasih sayang dari orangtuanya walaupun orangtunya sudah bercerai. (W/.OT.1/F1/25/08/2021)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : ALY
Tanggal : 25 Agustus 2021
Hari/Pukul : Rabu 16:15-16:40
Alamat : Sidomulyo
Tempat : Rumah ALY

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kepribadian anak	1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui orang tua anda bercerai?	Saya merasa sedih mba, kecewa ketika saya mendengar orangtua saya bercerai, kaya ngga nyangka hal itu terjadi sama saya dan keluarga saya mba. (W/A.1/F.1/25/08/2021)
	2.	Bagaimana anda menyikapi keputusan orang tua anda untuk bercerai?	Saya berusa menerima dan ikhlas mba mau di perbaiki juga orangtua saya tetap mau bercerai mb. (W/A.1/F.1/25/08/2021)

	3.	Apakah anda merasakan trauma dengan perceraian orang tua anda?	Trauma pas di awal mba semakin kesini aku ngerasa biasa aja dan ngga ada yang ditakuti. (W/A.1/F.1/25/08/2021)
--	----	--	--

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : TA 1
Tanggal : 25 Agustus 2021
Hari/Pukul : Rabu, 08:30-09:00
Alamat : Desa Sidomulyo
Tempat : Rumah TA 1

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Suatu tindakan atau keputusan yang sebenarnya di benci mba dalam islam tapi memang di perbolehkan mba untuk melakukan hal tersebut. (W/TA.1/25/08/2021)
	2.	Menurut anda ketika orang tua bercerai dampak apa yang terjadi terhadap anak?	Anak itu terlihat seperti gampang minder, jarang bersosialisasi dengan masyarakat dan seperti merasa berbeda dengan teman-temannya yang memiliki keluarga lengkap mba, kadang juga merasa

			kasian.(W.TA1.A1/ 25/08/2021)
	3.	Upaya apa yang akan anda lakukan ketika melihat anak trauma terhadap perceraian orang tua?	Mungkin bisa dengan cara memberikan pendekatan dengan anak seperti di ajak untuk mengobrol, dierikan perhatian lebih agar anak tidak merasa sedniri dan kesepianmb. (W.TA.1/F2.3/25/08/2021)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : OT.2
Tanggal : 26 Agustus 2021
Hari/Pukul : Kamis, 10.00-10.20
Alamat : Desa Sidomulyo
Tempat : Rumah OT.2

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Menurut saya ndok yang namanya perceraian itu hal yang membuat orang sedih dan sebanrnya itu suatu hal yang tidak benci dalam islam tapi di perbolehkan. Perceraian itu juga bisa menyakiti orang yang ada di sekelingkita seperti keluarga dan anak. .(W.OT2.A2.26/08/2021)
	2.	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika mengetahui bahwa orangtua nya bercerai?	Anak saya setelah tau saya mau bercerai itu jadi gampang marah emosian ndok, semua serba salah. Mungkin dia seperti itu karna kecwa sama bapak dan ibunya karna memilih untuk bercerai. .(W.OT2.A2.26/08/2021)

	3	<p>Bagaimana kondisi kepribadian anak bapak/ibu setelah bapak/ibu bercerai?</p> <p>Anak pakde setelah orangtua nya bercerai jadi suka kluayuran ngga tau kemana ndok sampai kejadian hal yang ngga diinginkan terjadi, kepribadianya ya gampang murung, emosi, mungkin dia sedih ndok.(W.OT2.A2.19/08/2021)</p>
	4.	<p>Selama berumah tangga apakah semua tanggung jawab keluarga terpenuhi?</p> <p>Kalau untuk tanggung jawab kami sebagai keluarga berusaha penuh nduk untuk memenuhi tanggung jawab dari keluarga dari materi maupun finansial walapun kadang ya namnaya rumah tangg adan hidup pasti ada saat nya di bawah dan ada saatnya di atas.(W.OT2.A2.26/08/2021)</p>
	5.	<p>Faktor apa yang membuat bapak/ibu memilih untuk bercerai?</p> <p>Awal mulanya ya bertengkar nduk karna waktu itu faktor ekonomi masih di bawah setelah percekckokan dan ribut hampir tiap hari saya mengetahui kalau istri saya memiliki hubungan lain dengan seseorang ya jadi itu salah satu faktor utama kenapa bisa terjadi perceraian.(W.OT2.A2.26/08/2021)</p>
	6.	<p>Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan ketika melihat anak trauma tentang perceraian orang tua?</p> <p>Upaya saya ya mencoba dengan memperhatikan dan menyayangi anak saya dengan perhatian yang lebih dan juga sesering mungkin di berikan nasehat tentang kehidupan yang tidak selamamnya indah. (W/OT.2/F2.4/26/08/2021)</p>

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : NRL
Tanggal : 26 agustus 2021
Hari/Pukul : Kamis, 10.30-10.42
Alamat : Sidomulyo
Tempat : Rumah NRL

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kepribadian anak	1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui orang tua anda bercerai?	saya merasa sedih kecewa serta jengkel dan mimiliki rasa trauma yang mendalam akibat perceraian orangtuanya ku mba kaya ngga nyangka gitu kalau bakal cerai.(W/A2/F.1/19/08/2021)
	2.	Bagaimana anda menyikapi keputusan orang tua anda untuk bercerai?	Ya jengkel mba, saya samapai kabur dari rumah karna tau orangtua saya mau bercerai kaya belum bisa menerima gitu mba, dan marah saya mba. . (W/A2/F.1/19/08/2021)

	3.	Apakah anda merasakan trauma dengan perceraian orang tua anda?	Trauma pas diawal perceraian orangtua saya mba, sampai saya suka membolos dan mengikuti pergaulan bebas samapai saya mengalami kejadian buruk, saya hamil diluar nikah mba tapi ya mau gimana mba semua sudah terlanjur, mau saya tutupi juga semua orang juga udah tau. . (W/A2/F.1/19/08/2021)
--	----	--	---

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : KL.2
Tanggal :26 Agustus 2021
Hari/Pukul : Kamis, 15.20-15-30
Alamat : Sidomulyo
Tempat : Rumah KL.2

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Semua itu sudah menjadi kehendak mba, memang setiap orang kalau bisa menghindari hal tersebut cuma kalau sudah jalanya dan sudah keputusan bersama mau bagaimana lagi.(W/KL.1/A2/26/08/2021)
	2.	Menurut anda ketika orang tua bercerai dampak apa yang terjadi terhadap anak?	Yang saya liat ya mba dampak yang terjadi ke anak itu anak menjadi kurang kasih sayang dan perhatian penuh terhadap anak, anak jadi sering seenaknya keluar rumah tanpa izin dan

		nonkronng bersama teman temannya, anak juga menjadi pendiam dan mender ketika berkumpul bersama keluarga. (W/KL.1/A2/26/08/2021)
3.	Upaya apa yang akan and lakukan ketika melihat anak trauma terhadap perceraian orang tua?	dengan cara memberikan perhatian serta kasih sayang lebih terhadap anak, keluarga informan tersebut juga mengatakan salahsatu cara menangani kepribadian anak karena perceraian orangtua tersebut adalah dengan cara memberikan beberapa motivasi motivasi yang bis amebuat anak tersebut tidak elakukan hal-hal yang buruk. (W/KL.1/F2.4//26/08/2021)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :OT.3
Tanggal :27 Agustus 2021
Hari/Pukul :Jum'at 16.00-16.15
Alamat :Desa Sidomulyo
Tempat :Ruma OT.3

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Menurut saya perceraian sebenarnya sedih mba, rasanya sakit, memang seharusnya perceraian itu kalau bisa tidak terjadi mba karna bisa menyakiti diri sendiri dan keluarga terutama anak mba (W/.OT.1/F1/27/08/2021)
	2.	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika mengetahui bahwa orangtua nya bercerai?	Anak saya tu kaya timbul rasa sedih terus seperti rasa kecewa dan jengkel pasti ada tapi karena anak saya ini mba dia merasa tidak akan merasakan

		<p>lagi kasih sayang orangtua yang utuh karena perceraian orangtuanya, saya kadang sedih liat anak saya sedih.</p> <p>(W/.OT.1/F1/27/08/2021)</p>
3	<p>Bagaimana kondisi kepribadian anak bapak/ibu setelah bapak/ibu bercerai?</p>	<p>Kalau untu kepribadian anak saya, anak saya tidak terlalu menyimpang ke hal hak negatif mba setelah tau orangtua nya bercerai, mungkin Cuma ke arah rasa sedih sering murung, diam diri di kamar, tapi anak saya juga tidak malu ketika harus mambantu saya berdgang di pasar.</p> <p>(W/.OT.3/F1/27/08/2021)</p>
4.	<p>Selama berumah tangga apakah semua tanggung jawab keluarga terpenuhi?</p>	<p>Kalau untuk tanggung jawab dalam rumah tangga saya saya sdah biasa memenuhi kebutuhan keuarga sendiri mba dengan berdagang di pasar.</p> <p>(W/.OT.3/F1/27/08/2021)</p>
5.	<p>Faktor apa yang membuat bapak/ibu memilih untuk bercerai?</p>	<p>Kalau untuk faktor perceraian itu di dasari karna sudah ngga nyaman karna suami saya sudah sering melalukan hal yang tidka baik dan memiliki hubungan dengan wanita lain, makanya saya memilih untu bercerai dengan suami saya mba.</p> <p>(W/.OT.3/F1/27/08/2021)</p>

	6.	Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan ketika melihat anak trauma tentang perceraian orang tua?	Cara saya untuj menangani kepribadian anak saya ya salah satunya itu kuncinya ada di orangtua mb yaitu dengan cara memberikan motivasi ekstra, perhatian serta kasih sayang yang lebih, biar bagaimana pun anak tidak boleh merasa kurang kasih sayang walaupun orangtuanya bercerai. Hampir setiap hari anak saya, saya kasih motivasi kehidupan agar anak tidak masuk dalam pergaulan bebas yang tidak diinginkan, karna ngeri mba kalau sudah bergaul dengan bebas. (W/.OT.3/F1/27/08/2021)
--	----	--	---

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : CTA
Tanggal : 27 Agustus 2021
Hari/Pukul : Jum'at, 16.15-16.23
Alamat : Sidomulyo
Tempat : Warung Capucinno

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kepribadian anak	1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui orang tua anda bercerai?	Aku awalnya mba sedih banget dan kasihan, rasanya tu kecewa dan jengkel pasti ada tapi karena aku merasa ia gak mungkin lagi ngeraiain yang namanya kasih sayang orangtua yang utuh karena perceraian orangtuanya ku mb.(W/A3/F1.1//21/08/2021)
	2.	Bagaimana anda menyikapi keputusan orang tua	Aku menyikapi perceraian yang terjadi sama orangtua ya caranya mencoba menerima kenyataan dan mengiklaskan mba karena semua yang terjadi sudah menjadi

		anda untuk bercerai?	kehendak.(W/A3/F1.2//21/08/2021)
	3.	Apakah anda merasakan trauma dengan perceraian orang tua anda?	Aku ngga ada trauma-trauma mba Cuma aku ngerasa jengkel dan sedih aja mba pas tau orangtuaku bercerai. (W/A3/FI.3/21/08/2021)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : TA.2
Tanggal : 27 Agustus 2021
Hari/Pukul : Jum'at, 08.30-08.45
Alamat : Sidomulyo
Tempat : Rumah TA.2

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Ya gimana ya dek perceraian itu Sesuatu yang di benci oleh Allah namun di perbolehkan dalam islam, jadi kalau memang ada yang mau bercerai memang di benci tapi di perbolehkan dalam pernikahan. (W/TA.2/F2./27/08/2021)
	2.	Menurut anda ketika orang tua bercerai dampak apa yang terjadi terhadap anak?	Menurut saya mba, yang saya lihat anak korban perceraian berdampak pada kepribadian anak yang anak menjadi pendiam, pemurung dan

		gampang sedih, dan memiliki sifat cuek terhadap lingkungan sekitar. (W/TA.2/F2.3/27/08/2021)
3.	Upaya apa yang akan and lakukan ketika melihat anak trauma terhadap perceraian orang tua?	Menurut saya cara menangani kepribadian anak terhadap perceraian orangtuanya dengan memberikan semangat, perhatian dan sering-sering diajak untuk kegiatan positif dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan masyarakat seperti kegiatan keagamaan dan sebagainya agar anak tersebut tidak merasa sedih berlarut-larut mengenai perceraian yang terjadi terhadap orangtuanya. (W/TA.2/F2.3/27/08/2021)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan :OT.4
Tanggal :28 Agustus 2021
Hari/Pukul :Sabtu, 10.10-10.25
Alamat :Desa Sidomulyo
Tempat :Rumah OT.4

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Dampak Perceraian	1.	Bagaimana pendapat anda tentang perceraian?	Menyurut saya mba k berakhirnya suatu pernikahan yang berdaasarkan kesepakatan bersama, hal itu terjadi karnea ada salah satu masalah yang hanya bisa diselsaikan dengan cara bersecai. (W/.OT.4/F1/28/08/2021)
	2.	Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika mengetahui bahwa orangtua nya bercerai?	Anak saya ya tadinya bertanya kenapa harus bercerai , seperti ada rasa sedih dan kecewa dengan saya dan sumi saya, anak saya kaya ngerasa

		jengkel dan gampang sedih si mba. (W/.OT.4/F1/28/08/2021)
3	Bagaimana kondisi kepribadian anak bapak/ibu setelah bapak/ibu bercerai?	Kalau untuk kepribadian anak saya dia tidak terlalu berdampak negatif mungkin menjadi anak yang pendiam dan dia slalu melampiaskan dengan kegiatan positif, anak saya kan mengikuti kegiatan bulu tangkis mba di metro jadi dia menyibukannya dengan bulu tangkis dan les pelajaran mba. (W/.OT.4/F1/28/08/2021)
4.	Selama berumah tangga apakah semua tanggung jawab keluarga terpenuhi?	Alhamsulillah mba kalau untuk kebutuhan semuanya menjaga agar terpenuhi semua dari mantan sami dan saya sendiri mba. (W/.OT.4/F1/28/08/2021)
5.	Faktor apa yang membuat bapak/ibu memilih untuk bercerai?	Sebernya saya malau untuk mengatakan hal ini tapi memang sudah bukan rahasia umum lagi kalau saya bercerai karna faktor ketidak cocokan dan salah satu utamanya perselingkuhan mba, suami saya berselingkuh dengan wanita lain. Itu salah satu faktor saya untu menggugat cerai suami saya. (W/.OT.4/F1/28/08/2021)

	6.	Upaya apa yang akan bapak/ibu lakukan ketika melihat anak trauma tentang perceraian orang tua?	Saya kalau untu cmenangani kepribadian anak saya terhadap dari dampak perceraian saya ya kaya selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk anak saya agar anak saya tu merasa nyaman dan tidak merasa kurang kasih sayang ya meskipun orangtuanya bercerai mb. Anak saya juga saya ikut sertakan dlam kegiatan kegiatan yang bermanfaat seperti latihan bulu tangkis dan hal hal positiv lainnya agar anak saya tidak mudah terjerumus kedalam pergaulan bebas. (W/.OT.4/F1/28/08/2021)
--	----	--	--

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. Identitas

Informan : FNI
Tanggal :28 Agustus 2021
Hari/Pukul : Sabtu
Alamat : Sidomulyo
Tempat : Warung Capucino

C. Pertanyaan

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Kepribadian anak	1.	Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui orang tua anda bercerai?	Aku sering mb kaya ngerasa sedih terus jenkel sama ayag bu ku terus aku kadang ni ada sedikit kecemburuan sama saudara-saudarku yang punya orangtua yang lengkap. Kayaknya bahagia gitu. (W/A4/F1/28/08/2021/)
	2.	Bagaimana anda menyikapi keputusan orang tua anda untuk bercerai?	Aku menyikapinya aku lampiasin dengan sering mengikuti latihan bulutangkis di salah satu pelatihan yang ada di Kota

			<p>Metro mb. Aku kaya gitu untuk mengurangi rasa sedih dan kecewaku mba sama perceraian kedua orangtuaku. (W/A4/F1/21/08/2021/)</p>
	3.	Apakah anda merasakan trauma dengan perceraian orang tua anda?	<p>Aku ngga terlalu ngrasa trauma sama hal yang terjadi kepada keluargaku, aku blajar coba menerima kejadian orangtuaku dengan ihklas dan sabar mb, aku juga ngga bisa apa-apa(W/A4/F1/28/08/2021/)</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

78

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2330/In.28.1/J/TL.00/8/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 14 Agustus 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 80
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3411/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3412/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 23 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **FITRI NURSANTI**
NPM : 1601010127
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 79
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1505/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMULYO KEC. PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FITRI NURSANTI**
NPM : 1601010127
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SIDOMULYO KEC. PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG SIDOMULYO
Jln Raya Punggur- Kotagajah Km 2 Sidomulyo, Punggur 34252

Nomor : 140/116 / 24. 8 / 2021
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Survey

Dengan bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahawa :

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127
Semester : Sebelas
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Telah kami izinkan melaksanakan penelitian di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam penyelesaian tugas akhir/ skripsi dengan judul " DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DIDESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidomulyo, 14, Agustus 2021

Kepala Kampung Sidomulyo
KEPALA KAMPUNG
SIDOMULYO
DEPTARI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 82
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3412/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FITRI NURSANTI**
 NPM : 1601010127
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERIBADIAN ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 23 Agustus 2021



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP KEPERIBADIAN
ANAK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perceraian Orangtua
 - 1. Pengertian Perceraian
 - 2. Hukum Perceraian Dalam Islam
 - 3. Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Perceraian
- B. Kepribadian Anak Dalam Keluarga
 - 1. Pengertian Kepribadian
 - 2. Pola Kepribadian
 - 3. Proses Pembentukan Kepribadian
 - 4. Karakteristik Kepribadian
 - 5. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian
- C. Dampak Dari Perceraian Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Wawancara (*Interview*)
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Reduksi Data

2. Penyajian Data

3. Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

B. Dampak Percerian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Pnggur

C. Analisis Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro,....., 2020


Fitri Nursanti
NPM.1601010127

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 197330710199803 1 003



Muhammad Ak M. Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 86
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:11/Pustaka-PAI/I/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 04 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003²



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 87
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-371/n.28/S/U.1/OT.01/06/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRI NURSANTI
NPM : 1601010127
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010127.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 08 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN /
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010127

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 6/2020 6	✓	Revisi line Dapat diujikan kem bab I-III	
	Senin 7/2020 6	✓	Revisi - not final sederajat & anti- pembungkp	
	Selasa 8/20 6	✓	Revisi bab I-III Bisa ADA -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti

NPM : 1601010127

Jurusan : PAI

Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/ 22 / 6			Acc bab 4-5 Lengkap dan ke pembimbing satu	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>→ Nama jangan keputer → Daftar tabel kasih halaman. → Daftar lampir → Perbaiki pembahasan → kesimpulan diperbaiki → lengkapi lampiran → foto disamakan 1 lembar 2 foto diteliti ketelitian</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">- Tahun ajaran 1443 / 2023- Caris Nama di hilangkan bawah 2- Perbaiki Abstrak- Tidak boleh kesimpulan Bertolak belakang.→ Abstrak itu Kira Tentang pertanyaan penelitian.→ Faktor penyebab Rencertata→ Noto di kasih sumber- halaman di bawah selispi di gati lupahafitan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Temuan kehu sus - - Ada 3 lihat putanya an paulstian - kesimpulan ada 3. - meliputi Cukupi - samy mi Al-Diriyat Kridup	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/2022 /3			- Lunasumpi - Abstrak - causalitas - penelitian di atas masalah 1000 - Daftar tabel - Daftar gambar - Daftar lampiran - Kata pengantar dan pembastri - Bab II - Temuan umum.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16 Agustus 21			Acc APD Cangcut bun ke pembimbing	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				ketidapahaman, jawaban dan pertanyaan yang ada.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti

NPM : 1601010127

Jurusan : PAI

Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">→ Perbaiki kalimat yang baik dan benar, tidak boleh menggunakan "Apakah" (kuotatif).→ Tambah pertanyaan di kepribadian Anak.→ APD harus selaras→ Lihat kembali pertanyaan dan tujuan Penelitian.→ Pernyataan / pertanyaan yang diteliti APD harus mengkomparir & mengjuring	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				APD perbaiki lihat fokus pembahasan di bab 1 ada be- ranya. -fokus pe- nelitinya di sesuai kum lihat Indi- kator setiap variabel di bab 2	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	03/2021 /06			Acc bab 1-3 Carijutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti

NPM : 1601010127

Jurusan : PAI

Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>pernyataan perubahan bahasanya. Disetujui</p> <p>-Kata pengu tan nama. unsur janyu di pisah.</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/2021 /04			<ul style="list-style-type: none">> hal 7 : Tambahkan hasil wawancara dengan anak> hal 16 : lihat pedoman> hal 29 : perhatikan 2 sepsi> hal 32 : masukkan selain org tua dan anak boleh tokoh Agama> 39 : perhatikan ketikan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- pdajan tringula	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/02			<ul style="list-style-type: none">- hal 19 dibagun ayat Al-Quranya- dikkek huruf- ukuran Ayat 18 (hal 12)- Data primer org tua & anak hal 30.- Sekunder kcuati org tua & Anak.- wawancara 31 di temukan kpd org tua & anak y/ mendapatkan data tentang dampak perceraian org tua tfrda kepribadian anak.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ai, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ai, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none">- Petu dijelaskan sesuai tabel penelitian.- penelitian relevan agar di beri referensi.- jelaskan apa perbedaan sebelumnya dg yg ini.- Tingkat kajian.- setiap gamei bab catatan kaki ngulang dari 1.- perbab dipisah- halaman ii- diaak lg lampiran	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/2021 /3			<ul style="list-style-type: none">- Nota dinas- halaman 1 hadis yang ada disesuaikan dengan judul.- pertanyaan penelitian harus selaras dg tujuan sesuai kaitanya- Manfaat hal 9 minimal ada 3<ul style="list-style-type: none">> buat org tua> Anak> & peneliti	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti
NPM : 1601010127

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/21 /02		✓	Acc sudah kunjungan ke pembimbing I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Nursanti

NPM : 1601010127

Jurusan : PAI

Semester : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 10/02	✓		Revisi BAB Dapat melakukan Riset lapangan & wawancara BAB IV - V	
	Kamis 16/22 6	✓		Revisi BAB I - V Dapat di revisi	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



Wawancara dengan OT.1



Wawancara dengan OT.3



Wawancara dengan A.2



Wawancara dengan OT.3



Wawancara dengan A.4

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fitri Nursanti, di Lahirkan di Desa Purwodadadi Kec. Natar Kab. Lampung Selatan pada tanggal 07 Februari 1997. Anak Tunggal dari dari Bapak Ismail dan Ibu Supartini bertempat tinggal di Desa Purwodadi Kec. Natar Kab. Lampung Selatan. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di SDN 01 Sidomulyo lulus

pada tahun 2009, kemudian melanjutkan MTs Ma'arif 01 Punggur selama 3 tahun lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenang Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 01 Kotagajah pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2016, peneliti diterima menjadi mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, melalui seleksi penerimaan jalur UM-PTKIN.